



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS
MELALUI MODEL NHT DENGAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA
KELAS V SDN SALAMAN MLOYO
SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUHAMMAD HASBI A

NIM 1401411086

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2015



Muhammad Hasbi A.

NIM 1401411086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang” ditulis oleh Muhammad Hasbi A., NIM 1401411086, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 16 April 2015

Semarang, 13 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



NIP 19551005 198012 2 001

Dra. Hartati, M.Pd

NIP. 19551005 198012 2 001



Masitah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19520610 198003 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Muhammad Hasbi A., NIM 1401411086 yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang” telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Kamis

tanggal : 16 April 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
NIP.19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Moch Ichsan, M.Pd
NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama

Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd
NIP.19561201 198703 1 001

Penguji I

Dra.Sri Susilaningsih, M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001

Penguji II

Masitah,S.Pd., M.Pd
NIP. 19520610 198003 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Arah yang diberikan pendidikan adalah untuk mengawali hidup seseorang akan menentukan masa depannya” (Plato)

“Teruskanlah perjuangan pahlawan dengan belajar sungguh-sungguh demi mengharumkan nama bangsa” (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur,

karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang memberi segalanya baik do'a serta kasih sayang demi kesuksesan anaknya.

Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang".

Dalam penulisan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan nasihat kesuksesan dalam penulisan skripsi.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Masitah, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan kesabaran serta kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Sukarjo, S.Pd. M.Pd. Dosen Penguji Utama, yang dengan sabar menguji serta memberi masukan kepada peneliti.
6. Dra. Sri Susilaningih, S.Pd, M.Pd, Dosen Penguji I, yang telah sabar menguji serta memberi masukan kepada peneliti.

7. Rumiwati, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Salaman Mloyo Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Floriberta Surasmi, S.Pd, Guru kolaborator kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
9. Keluarga besar SDN Salaman Mloyo Semarang yang telah menerima dengan baik dan memberikan masukan yang sangat membangun.
10. Saudara-saudaraku, Lathifatunnisa, S.Pd. dan Makhrus Irsyad terimakasih untuk semua dukungan dan doanya.
11. Teman-teman mahasiswa sepejuangan program studi S1 PGSD UNNES, spesial untuk keluarga SMPK FC, OHAM kost, teman-teman PPL, KKN.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, April 2015



Peneliti

ABSTRAK

Ashshiedieqie, Muhammad Hasbi. 1401411086. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.* Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2015. Dosen Pembimbing: Masitah, S.Pd., M.Pd. 388 Hlm

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial dan bertujuan untuk mengarahkan siswa agar menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Hasil refleksi awal peneliti dengan tim kolaborator guru kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang ditemukan permasalahan pada kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan melalui model pembelajaran NHT dengan media video pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan 23 siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dapat: (1) meningkatkan keterampilan guru, terbukti pada siklus I memperoleh skor 27 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 33 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 39 dengan kategori sangat baik; (2) meningkatkan aktivitas siswa, dari siklus I memperoleh rata-rata skor 27,68 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 31,28 dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh skor 35,30 dengan kategori sangat baik; (3) meningkatkan hasil belajar siswa, diketahui pada siklus I diperoleh skor rata-rata 63,13 dengan ketuntasan belajar siswa 60%, siklus II diperoleh skor rata-rata 73,65 dengan ketuntasan belajar siswa 73%, dan siklus III diperoleh skor rata-rata 83,85 dengan ketuntasan belajar siswa 86%.

Simpulan penelitian ini model pembelajaran NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Saran yang dapat disampaikan hendaknya model NHT dengan media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: IPS, kualitas, NHT, pembelajaran, video

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	8
1.2.1 Rumusan Masalah	8
1.2.2 Pemecahan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	13
2.1.1.1 Pengertian Belajar	13

2.1.1.2 Hakikat Pembelajaran	20
2.1.2 Kualitas Pembelajaran	22
2.1.2.1 Keterampilan Guru	24
2.1.2.2 Aktivitas Siswa	37
2.1.2.3 Hasil Belajar	40
2.1.2.4 Iklim Pembelajaran	44
2.1.2.5 Materi Pembelajaran	45
2.1.2.6 Media Pembelajaran	46
2.1.3 Hakikat IPS	46
2.1.3.1 Pengertian IPS	46
2.1.3.2 Tujuan IPS	48
2.1.3.3 Ruang Lingkup IPS	49
2.1.3.4 Karakteristik Pendidikan IPS SD	50
2.1.3.5 Materi IPS SD	50
2.1.3.6 Metode Pembelajaran IPS	51
2.1.3.7 Evaluasi Pembelajaran IPS	52
2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif NHT	54
2.1.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif	54
2.1.4.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	55
2.1.4.3 Model NHT	56
2.1.4.4 Langkah-langkah Model NHT	57
2.1.5 Media Pembelajaran	58
2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	58
2.1.5.2 Fungsi Media Pembelajaran	59
2.1.5.3 Jenis Media Pembelajaran	60
2.1.5.4 Media Video Pembelajaran	61
2.1.6 Penerapan model NHT dengan media Video Pembelajaran pada Pembelajaran IPS	63

2.2 KAJIAN EMPIRIS	65
2.3 KERANGKA BERFIKIR	69
2.4 HIPOTESIS TINDAKAN	72
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 RANCANGAN PENELITIAN	73
3.1.1 Perencanaan	74
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	74
3.1.3 Observasi	75
3.1.4 Refleksi	75
3.2 PERENCAAN TAHAPAN PENELITIAN	76
3.2.1 Siklus I	76
3.2.2 Siklus II	80
3.2.3 Siklus III	84
3.3 SUBJEK PENELITIAN	88
3.4 TEMPAT PENELITIAN	88
3.5 VARIABEL PENELITIAN	88
3.5.1 Variabel Masalah	88
3.5.2 Variabel Tindakan	88
3.6 DATA dan TEKNIK PENGUMPULAN DATA	89
3.6.1 Sumber Data	89
3.6.2 Jenis Data	90
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	90
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA	93
3.7.1 Data Kuantitatif	93
3.7.2 Data Kualitatif	95
3.8 Indikator Keberhasilan	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	98

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	99
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	129
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	157
4.2 Pembahasan	189
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian.....	189
4.3 Uji Hipotesa	211
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	212
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	214
5.2 Saran	216
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN	222

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	94
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam persen	94
Tabel 3.3	Kriteria Keberhasila Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa ..	96
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru	96
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa	96
Tabel 4.1	Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I	103
Tabel 4.2	Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	108
Tabel 4.3	Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus I	114
Tabel 4.4	Lembar Hasil Pengamatan Sikap (Afektif) Siswa Siklus I.....	116
Tabel 4.5	Lembar Hasil Pengamatan (Psikomotorik) Siklus I.....	119
Tabel 4.6	Hasil Belajar IPS Siklus I.....	121
Tabel 4.7	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	122
Tabel 4.8	Data Awal Prasiklus	124
Tabel 4.9	Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	133
Tabel 4.10	Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	138
Tabel 4.11	Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus II	145
Tabel 4.12	Lembar Hasil Pengamatan Sikap (Afektif) Siswa Siklus II.....	147
Tabel 4.13	Lembar Hasil Pengamatan (Psikomotorik) Siklus II.....	149
Tabel 4.14	Hasil Belajar Siklus II	151
Tabel 4.15	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siklus II	152
Tabel 4.16	Lembar Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	161
Tabel 4.17	Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	167
Tabel 4.18	Respon Siswa terhadap Pembelajaran Siklus III	173
Tabel 4.19	Lembar Hasil Pengamatan Sikap (Afektif) Siswa Siklus III	176
Tabel 4.20	Lembar Hasil Pengamatan (Psikomotorik) Siklus III	178
Tabel 4.21	Hasil Belajar Siklus III	181

Tabel 4.22	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siklus III	181
Tabel 4.23	Hasil Penilaian Keterampilan Guru Siklus I, II , III	186
Tabel 4.24	Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I, II, III	187
Tabel 4.25	Hasil Belajar Pendidikan IPS Siklus I, II, III	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus I.....	104
Gambar 4.2	Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	109
Gambar 4.3	Diagram Angket Respon Siswa Siklus I	114
Gambar 4.4	Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus I	117
Gambar 4.5	Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus I	119
Gambar 4.6	Diagram Hasil Belajar Siklus I.....	123
Gambar 4.7	Diagram Peningkatan Hasil Belajar antara Prasiklus dan Siklus I.....	124
Gambar 4.8	Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus II	134
Gambar 4.9	Diagram Kenaikan Ketrampilan Guru Siklus I dan II.....	138
Gambar 4.10	Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	140
Gambar 4.11	Diagram Kenaikan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	144
Gambar 4.12	Diagram Angket Respon Siswa Siklus II.....	145
Gambar 4.13	Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus II.....	147
Gambar 4.14	Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus II.....	150
Gambar 4.15	Diagram Hasil Belajar Siklus II	153
Gambar 4.16	Diagram Peningkatan ketuntasan klasikal siklus I dan II	153
Gambar 4.17	Diagram Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus III	162
Gambar 4.18	Diagram Kenaikan Ketrampilan Guru Siklus II dan III	166
Gambar 4.19	Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	168
Gambar 4.20	Diagram Kenaikan Aktivitas Siswa Siklus II dan III	173
Gambar 4.21	Diagram Angket Respon Siswa Siklus III	174
Gambar 4.22	Diagram Hasil Pengamatan Afektif Siklus III	176
Gambar 4.23	Diagram Hasil Pengamatan Psikomotorik Siklus III	179
Gambar 4.24	Diagram Hasil Belajar Siklus III	182
Gambar 4.25	Diagram Peningkatan ketuntasan klasikal siklus II dan III ...	183

Gambar 4.26 Diagram Hasil Ketrampilan Guru Siklus I, II, III	186
Gambar 4.27 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Siklus I, II, III	187
Gambar 4.28 Diagram Hasil Belajar Siklus I, II, III	188

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Kerangka Berpikir	71
Bagan 3.1	Langkah-langkah PTK.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	KISI-KISI INSTRUMEN	223
LAMPIRAN 2	INSTRUMEN PENELITIAN	234
LAMPIRAN 3	PERANGKAT PEMBELAJARAN.....	254
LAMPIRAN 4	DATA HASIL PENELITIAN	324
LAMPIRAN 5	HASIL BELAJAR	349
LAMPIRAN 6	CATATAN LAPANGAN	354
LAMPIRAN 7	ANGKET RESPON SISWA	361
LAMPIRAN 8	LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA	365
LAMPIRAN 9	FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN	378
LAMPIRAN 10	SURAT-SURAT PENELITIAN	385

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2011: 3). Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2011: 4).

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, antara lain Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional

Pendidikan berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan tujuan Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP No. 19 tahun 2005). Standar Nasional Pendidikan ini kemudian diuraikan dalam beberapa komponen pendidikan, salah satunya Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya serta diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan (Taneo, 2010: 1.14). Mata pelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah, karena siswa berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, maka pengenalan siswa tentang lingkungan tempat tinggalnya masih bersifat umum. Agar pengenalan siswa terhadap lingkungan lebih bermakna, maka bahan atau informasi dari lingkungan perlu dikembangkan dan diintegrasikan secara sistematis, sehingga menjadi sesuatu yang lebih bermakna sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa.

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan

lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (BSNP: 2007: 575). IPS diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPS perlu dilaksanakan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap masyarakat.

Pembelajaran IPS dalam pelaksanaan KTSP yang diberlakukan sejak tahun 2006 dinilai belum maksimal. Hal ini diperkuat oleh temuan Depdiknas (2007) yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pendidikan IPS di lapangan, diantaranya: alokasi waktu dalam pembelajaran IPS kurang proporsional, sarana untuk mendukung pembelajaran IPS masih sangat minim, guru masih berorientasi pada buku teks dan tidak mengacu pada dokumen kurikulum, serta adanya suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa. Sehingga model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran IPS berjalan satu arah dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran sehingga siswa kurang aktif

dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan siswa cenderung pasif. (Kajian Kebijakan Kurikulum IPS, 2007: 6).

Berdasarkan hasil refleksi awal, peneliti dan tim kolaborator menemukan permasalahan mengenai kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Permasalahan tersebut meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Permasalahan pada keterampilan guru, antara lain: pembelajaran masih terpusat pada guru yaitu masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat bosan dalam pembelajaran, guru kurang inovatif dalam memilih model pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung bersikap pasif, serta guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa.

Berbagai permasalahan pada keterampilan guru tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas siswa. Siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran karena hanya mendengarkan ceramah dari guru. Siswa enggan untuk bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan masalah karena sebagian besar siswa masih menggantungkan teman yang pintar saat berkelompok. Siswa juga kurang antusias dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang berminat dan sering ribut ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan pada aktivitas siswa tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai ulangan harian siswa pada semester I tahun ajaran 2014/2015, dari 23 siswa hanya 9 siswa (40%) yang

mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 60, sedangkan 14 siswa (60%) lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Data hasil nilai ulangan harian siswa menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85 dengan nilai rata-rata kelas 62,08. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan tim kolaborator, maka alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS adalah dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model NHT dengan media video pembelajaran. Penelitian ini tetap menggunakan pendekatan *scientific* untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, meskipun pada pertengahan tahun ajaran 2014/2015, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah mengeluarkan memorandum atau pemberhentian sementara penerapan Kurikulum 2013 pada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 kurang dari tiga semester dan menganjurkan kembali menerapkan Kurikulum 2006. Pendekatan *scientific* berorientasi pada pembelajaran aktif yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa. Permendikbud Nomor 81 A (2013) menjelaskan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran lebih efektif jika dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model NHT.

Model NHT adalah model belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari

salah satu siswa (Hamdani 2011: 89). Model NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota bertanggung jawab atas tugas kelompok, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa lain. Model NHT mendorong hubungan sosial antar siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Dalam model NHT dapat dipastikan seluruh siswa akan terlibat total dalam pembelajaran, karena guru dapat menunjuk salah satu nomor kepala secara acak sehingga siswa dituntut untuk selalu siap ketika mengikuti pembelajaran. Model NHT memiliki kelebihan yaitu: 1) setiap siswa menjadi siap semua; 2) siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh; 3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Hamdani, 2011: 89).

Pembelajaran IPS menggunakan model NHT lebih optimal apabila didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mendukung model NHT adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar gerak secara sekuensial (Daryanto, 2012:87). Media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi, karena kemampuan video untuk memanipulasi kondisi waktu dan ruang (Hamdani, 2011: 254). Media video pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran, karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk menerima konsep yang sifatnya abstrak. Sehingga media video pembelajaran efektif digunakan untuk mengubah konsep yang sifatnya abstrak menjadi konkret. Media

video pembelajaran ini cocok digunakan untuk mengajarkan materi IPS pada KD 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan”, sebab untuk mengajarkan materi tersebut tidak mungkin menggunakan media konkret karena materi yang dipelajari berupa peristiwa masa lampau yang telah terjadi dan tidak mungkin terulang kembali. Dengan menggunakan video pembelajaran, maka siswa lebih mudah memahami peristiwa-peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan.

Alternatif tindakan menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran didukung oleh penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran IPS, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah pada tahun 2013 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Al- Ichsan Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase ketuntasan 75% pada siklus I, 83,75% pada siklus II, 95% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan selama 3 siklus dengan persentase ketuntasan 69,44% pada siklus I, 77,77% pada siklus II, 91,67% pada siklus III. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama 3 siklus dengan persentase ketuntasan 61,29% pada siklus I, 77,42% pada siklus II, 86,21% pada siklus III. Respon siswa juga mengalami peningkatan selama 3 siklus dengan persentase ketuntasan 72,74% pada siklus I, 78,95% pada siklus II, 95,43% pada siklus III.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arfin Diana pada tahun 2013 berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV SDN Karangpilang I Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru pada siklus I sebesar 64,7 %, meningkat pada siklus II menjadi 81,8 %. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 73,25% dan meningkat pada siklus II menjadi 76,55 %. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 70% menjadi 89,9% pada siklus II.

Berdasarkan ulasan latar belakang, peneliti mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang".

1.2 Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat diperinci sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan diskusi yang dilakukan peneliti dengan tim kolaborator maka ditetapkan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan pendekatan *scientific* melalui model NHT dengan media video pembelajaran yang dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- b. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati).
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
- d. Siswa membentuk 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
- e. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).

- f. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
- g. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
- h. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
- i. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
- j. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
- k. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
- l. Siswa yang aktif dalam pembelajaran diberi *reward* atau penghargaan dari guru (konfirmasi)
- m. Guru bersama siswa menyimpulkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- n. Siswa mengerjakan soal evaluasi (mengasosiasi).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V

SDN Salaman Mloyo Semarang.

- b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Model pembelajaran NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan menambah khasanah ilmu bagi dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis, bagi :

- a. Guru
 - 1) Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
 - 2) Guru dapat melatih siswa bekerja sama dengan teman lainnya dalam memecahkan satu permasalahan.
 - 3) Waktu yang digunakan guru akan menjadi efektif dan efisien karena siswa aktif dalam pembelajaran.

b. Siswa

- 1) Membentuk proses sosial bersama teman kelompok.
- 2) Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.
- 3) Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik.
- 4) Siswa aktif dalam diskusi bersama kelompok karena setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari diskusi.

c. Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi seseorang (Rifa'i, 2011: 82).

Dahar (2011: 2) berpendapat bahwa belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan yang di dalamnya terjadi hubungan-hubungan antara stimulus-stimulus dan respons-respons. Sedangkan menurut Rahman, dkk (2014: 39), belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri.

Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Rusman (2014: 134) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan berbagai pengertian belajar menurut para ahli, yang dimaksud belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan individu yang dipengaruhi oleh pengalaman sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya. Dalam belajar membutuhkan sebuah pedoman atau dasar tertentu dalam pelaksanaannya. Pedoman atau dasar ini biasa disebut dengan prinsip belajar.

2.1.1.1.1 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda oleh setiap siswa secara individual. Menurut Slameto (2010: 27-28) membagi prinsip belajar ke dalam 4 hal, yaitu :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinsforcement* dan motivasi pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - 4) Belajar perlu ada interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 - 1) Belajar itu kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - 2) Belajar adalah proses organisasi adaptasi, eksplorasi, dan diskoveri.

- 3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan).
- c. Sesuai materi atau bahan yang dipelajari
- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya
 - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
- 1) Belajar memerlukan saran yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - 2) Repetisi dalam proses belajar perlu berulang berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Suprijono (2012:4) menyebutkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Proses belajar yang berlangsung tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor ini dapat menjadi pendukung atau penghambat dalam proses belajar

2.1.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) dibedakan atas dua kategori, yaitu:

a. Faktor Intern (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Ekstern (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ekstern terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul.

Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2011: 97) faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Kondisi Internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan tubuh, kondisi psikis, dan kondisi sosial. Sedangkan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal adalah kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat, iklim, suasana dan budaya masyarakat yang mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.

Berpedoman dari pendapat ahli tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada praktiknya, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar akan berpengaruh terhadap proses belajar yang beragam sehingga menghasilkan beberapa teori belajar yang berbeda.

2.1.1.1.3 Teori-Teori Belajar

Menurut Bruner (dalam Siregar dan Nara, 2014: 23) tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar.

Teori belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Teori Belajar Behaviorisme

Teori belajar Behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori ini menggunakan model hubungan stimulus-respon dan menempatkan peserta didik sebagai individu yang pasif. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan (Sani, 2013: 4-5).

b. Teori Konstruktivisme

Menurut Thobroni, dkk (2011: 107-109) seseorang yang belajar berarti membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus menerus. Hal yang paling penting dari teori ini adalah guru tidak boleh hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya. Seorang guru dapat membantu proses ini dengan cara membuat pembelajaran menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dan mengajak siswa menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

c. Teori Kognitifisme

Teori ini berpendapat bahwa manusia membangun kemampuan kognitif

melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya terhadap lingkungan (Thobroni, 2011: 93). Teori ini lebih menekankan kepada proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi yang menganut aliran kognitivistik, belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun di dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak hanya berjalan terpatah-patah, terpisah-pisah, tetapi melalui proses mengalir, bersambung dan menyeluruh (Thobroni, 2011: 95)

d. Teori humanisme

Dalam pendidikan humanisme, fokus utamanya adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, belajar tentang cara-cara belajar (*learning how to learn*), dan meningkatkan kreativitas dan semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pendidikan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri dan mandiri (Rifa'i dan Anni, 2011: 145).

Berdasarkan uraian 4 jenis teori belajar tersebut, teori belajar yang mendasari penelitian ini adalah teori belajar behaviorisme, konstruktivisme, dan kognitivisme. Teori Behaviorisme mendasari penelitian ini karena guru memberikan stimulus atau motivasi pada siswa agar dapat menemukan jawaban atas penyelesaian pada permasalahan yang diberikan. Rangsangan tersebut berupa media video pembelajaran yang membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Teori belajar Konstruktivisme dijadikan dasar dalam penelitian ini

karena dalam pembelajaran ini siswa diajak menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui tayangan video, kemudian siswa harus mengonstruksi sendiri pengalaman belajarnya dengan menemukan jawaban terhadap masalah yang didiskusikan melalui pembentukan kelompok dengan model NHT. Teori belajar kognitifisme juga mendasari penelitian ini karena dalam pembelajaran ini siswa berpartisipasi secara aktif bekerja sama dalam kelompoknya untuk memperoleh pengalaman dan menemukan konsep pengetahuan sendiri melalui tayangan video pembelajaran. Teori belajar dapat menjadi panduan guru untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa SD.

2.1.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa (Sutikno, 2013: 32). Pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk memahami materi sesuai dengan minat dan kemampuannya (Hamdani, 2011: 23).

Yamin (2013: 15) berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut

Rahman dkk (2014: 41), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswanya yang belajar.

Hamruni (2012: 45) mengungkapkan istilah pembelajaran menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Sedangkan Rusman (2014: 134) berpendapat bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat berbagai ahli, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru secara berulang-ulang dalam interaksi langsung maupun tidak langsung yang menyebabkan perubahan perilaku.

2.1.1.2.2 *Komponen-Komponen Pembelajaran*

Komponen pembelajaran merupakan suatu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya. Pembelajaran akan berlangsung optimal apabila didukung dengan adanya komponen-komponen pembelajaran. Menurut Rifa'i (2011: 194-196) komponen-komponen pembelajaran terdiri dari:

a. Tujuan

Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect* biasanya itu berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap.

b. Subyek belajar

Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik

adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan pada diri subyek belajar.

c. Materi pelajaran

Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

d. Strategi pembelajaran

Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai, dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

f. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya.

Komponen-komponen tersebut berperan penting dan berinteraksi secara aktif untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang tinggi.

2.1.2 Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta

didik dan sumber belajar/ lingkungan belajar yang mendukung (Sani, 2013: 41).

Menurut Etzioni (dalam Daryanto, 2012: 58) kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Prokopenko (dalam Daryanto, 2012: 58) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasarannya atau suatu tingkatan terhadap mana tujuan-tujuan dicapai. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 namun dalam pelaksanaannya menemui kendala karena banyak faktor penghambatnya. Namun dalam penelitian ini peneliti tetap menggunakan pendekatan *scientific* sebagai acuan kualitas pembelajaran. Menurut Permendikbud Nomor 81 A (2013) proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Keberhasilan penerapan pendekatan *scientific* dapat dilihat dari kualitas pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004: 15) indikator kualitas pembelajaran antara lain adalah: a) perilaku guru dalam pembelajaran (keterampilan guru); b) perilaku belajar siswa (aktivitas siswa); c) dampak belajar siswa (hasil belajar siswa); e) materi pembelajaran; f) media pembelajaran; g) iklim pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, kualitas pembelajaran yang dikaji lebih ditekankan pada tiga aspek yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang akan dijelaskan sebagai berikut.

2.1.2.1. Keterampilan Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang (Sardiman, 2014: 125).

Agar pembelajaran berlangsung optimal, maka guru harus memiliki modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Modal awal itu tercermin dalam beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Rusman (2014: 80-92) keterampilan dasar mengajar guru meliputi 9 keterampilan yaitu :

a. Keterampilan membuka pelajaran (*set induction skills*)

Membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan (Sanjaya, 2011: 42). Tujuan

membuka pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) menarik perhatian siswa; 2) menumbuhkan motivasi belajar siswa; 3) memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut Anitah (2009: 8.3) komponen keterampilan membuka pelajaran adalah sebagai berikut: 1) mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran; 2) membangkitkan motivasi dan perhatian siswa; 3) melakukan apersepsi; 4) menyampaikan tujuan.

Penerapan keterampilan membuka pelajaran melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: guru berdoa bersama siswa dan memberikan salam, guru melakukan presensi, menarik perhatian siswa, memberikan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Keterampilan bertanya (*questioning skills*)

Dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas. Menurut Mufarokhah (2009: 153) keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru yang menuntut respons atau jawaban dari peserta didik. Prinsip-prinsip ketrampilan bertanya yang harus diperhatikan guru antara lain: 1) pertanyaan hendaknya singkat, jelas dan disusun dengan kata-kata sederhana; 2) pertanyaan hendaknya mengenai suatu masalah saja, berikan waktu berfikir; 3) pertanyaan langsung sebaiknya diberikan secara random; 4) pertanyaan didistribusikan secara merata kepada peserta didik; 5) pertanyaan hendaknya sesuai dengan kemampuan dan kesiapan peserta didik.

Joni (1985: 33-47) menjelaskan bahwa keterampilan bertanya dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Keterampilan bertanya dasar

Komponen-komponen keterampilan bertanya dasar diuraikan secara singkat berikut ini.

(a) Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat

Pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang sesuai usia dan tingkat perkembangan siswa.

(b) Pemberian acuan

Sebelum mengajukan pertanyaan, guru perlu memberikan acuan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.

(c) Pemindahan giliran

Untuk pertanyaan yang luas boleh dijawab oleh lebih dari seorang siswa karena sering kali jawaban siswa belum benar atau belum sesuai. Cara ini juga dapat menarik perhatian siswa.

(d) Penyebaran

Agar semua siswa aktif dalam pembelajaran guru perlu menyebarkan giliran menjawab pertanyaan yang berbeda-beda.

(e) Pemberian waktu berpikir

Sesudah mengajukan pertanyaan keseluruhan siswa guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sebelum menunjuk salah seorang siswa

untuk menjawabnya. Teknik ini sangat perlu agar siswa mendapat kesempatan untuk menemukan dan menyusun jawaban.

(f) Pemberian tuntutan

Apabila siswa memberikan jawaban yang salah atau tidak dapat memberikan jawaban maka guru harus memberikan tuntutan kepada siswa agar dapat menemukan jawaban yang benar dengan cara mengukapakan sekali lagi pertanyaan tersebut dengan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa, menuntun siswa untuk menemukan jawaban yang benar, dan mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya yang berhubungan dengan pertanyaan itu.

2) Keterampilan bertanya lanjutan.

(a) Perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

Pertanyaan yang dikemukakan guru hendaknya dapat mengandung proses mental yang rendah dan tinggi.

(b) Pengaturan urutan pertanyaan

Untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya lebih rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

(c) Penggunaan pertanyaan pelacak

Jika jawaban yang diungkapkan siswa benar tetapi kurang sempurna maka guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut.

(d) Peningkatan terjadinya interaksi

Agar siswa aktif dalam pembelajaran guru hendaknya menghilangkan peranannya sebagai sentral dengan cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman terdekatnya, dan jika siswa bertanya kepada guru, sebaiknya guru menunda untuk menjawab akan tetapi guru melontarkan pertanyaan tersebut kepada siswa yang lain.

Penerapan keterampilan bertanya melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: pemberian pertanyaan yang menarik dan bersifat menggali pengetahuan siswa, penyampaian pertanyaan jelas, pemberian tuntutan jawaban, serta memberikan waktu untuk berpikir.

c. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)

Reinforcement adalah segala bentuk respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut (Rusman, 2014: 84). Ada empat cara dalam memberikan penguatan, yaitu: 1) penguatan kepada pribadi tertentu; 2) penguatan kepada kelompok siswa; 3) pemberian penguatan dengan cara segera; 4) variasi dalam penggunaan.

Anitah (2009: 7.25) menyebutkan komponen-komponen dalam keterampilan memberikan penguatan antara lain: 1) penguatan verbal (berupa kalimat yang disampaikan guru, seperti: bagus, pintar, jempol, dan lain sebagainya); 2) mimik dan gerakan badan (gerakan yang memberikan kesan positif); 3) gerak mendekati (misalnya duduk di samping siswa); 4) sentuhan; 5) pemberian simbol atau benda.

Penerapan keterampilan memberi penguatan melalui model NHT dengan

media video pembelajaran yaitu: memberikan penguatan verbal, gestural, *reward*, dan pemberian kegiatan yang menyenangkan.

d. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)

Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen, dan memiliki interes yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengadakan variasi dalam pembelajaran. Penggunaan variasi akan mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran yang monoton. Komponen dalam keterampilan mengadakan variasi adalah:

Ada tiga komponen variasi stimulus yang dapat dilakukan guru menurut pendapat Sanjaya (2011: 39) yaitu :

1) Variasi pada waktu melaksanakan proses pembelajaran

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan guru untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap kondusif yaitu :

(a) Penggunaan variasi suara

Guru harus terampil untuk mengatur volume suaranya, sehingga siswa mudah menangkap dan memahami pesan. Selain itu guru juga harus dapat mengatur irama suara sesuai dengan isi pesan yang akan disampaikan. Melalui intonasi dan pengaturan suara yang baik dapat memberikan semangat belajar siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan.

(b) Pemusatan perhatian

Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru untuk memfokuskan perhatian siswa.

(c) Kebisuan guru

Maksud kebisuan guru yaitu ada kalanya guru tidak berkata apa-apa untuk menarik perhatian siswa. Hal ini dilakukan manakala siswa dalam keadaan gaduh, kemudian guru diam sambil menatap siswa satu per satu, pasti mereka akan diam. Teknik ini dapat digunakan sebagai alat menstimulus ketenangan dalam belajar.

(d) Mengadakan kontak pandang

Ada kalanya guru memandang setiap mata siswa penuh perhatian sebagai tanda bahwa guru memperhatikan siswa dan meyakinkan kepada siswa bahwa apa yang dikatakan guru akan sangat bermanfaat bagi siswa.

2) Variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru dituntut untuk terampil menggunakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. Secara umum ada tiga bentuk media, yaitu media yang dapat didengar, dapat dilihat, dan dapat diraba. Untuk penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan.

3) Variasi dalam berinteraksi

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Guru perlu mengadakan interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi guru perlu menggunakan variasi dua arah, yaitu pola interaksi siswa-guru-siswa, bahkan pola interaksi yang multiarah.

Penerapan keterampilan mengadakan variasi melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: menerapkan model NHT dalam pembelajaran dengan membentuk siswa menjadi 5 kelompok dan penggunaan media video pembelajaran.

e. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)

Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya. Menurut Rusman (2014: 88) Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan, yaitu:

- 1) Keterkaitan dengan tujuan. Apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan;
- 2) Relevan antara penjelasan dengan karakteristik siswa;
- 3) Kebermaknaan, apapun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi siswa baik untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang;
- 4) Dinamis, agar penjelasan lebih menarik, guru dapat memadukannya dengan tanya jawab, atau menggunakan media pembelajaran, agar penjelasan lebih menarik dan sistematis, penjelasan harus mudah dipahami oleh siswa;
- 5) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pengahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan meliputi: isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa).

- 2) Menyajikan suatu penjelasan meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Penerapan keterampilan menjelaskan melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan sesuai tujuan pembelajaran, guru menjelaskan dengan menggunakan media video pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah kemampuan untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan berkelompok. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil menurut Anita (2009: 8.21), yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakanlah masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan merangkum hasil diskusi;
- 2) Memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa, dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas;
- 3) Menganalisis pandangan siswa. Adanya perbedaan pendapat dalam diskusi, menuntut seorang guru harus menganalisis dengan cara memperjelas

hal-hal yang disepakati dan hal-hal yang perlu disepakati di samping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat;

- 4) Meningkatkan urunan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian;
- 5) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya (pendiam) terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya;
- 6) Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi;

Penerapan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: membimbing agar siswa bekerja sama dan guru mengunjungi setiap kelompok supaya apabila siswa mengalami kesulitan dapat bertanya kepada guru, memusatkan perhatian siswa saat diskusi dan memberikan acuan jawaban.

g. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas sangat penting untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal (Sanjaya, 2011: 44). Sedangkan menurut Mufarokhah (2009: 167) keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal, kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk

menciptakan kondisi yang menguntungkan. Teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam mengelola kelas adalah: 1) menciptakan kondisi belajar yang optimal; 2) menunjukkan sikap tanggap; 3) memusatkan perhatian; 4) memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas; 5) memberi teguran dan penguatan.

Penerapan keterampilan mengelola kelas melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: guru mengondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai, menegur siswa apabila ada yang ramai, mengelola berjalannya diskusi supaya tertib.

h. Keterampilan pembelajaran perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Peran guru dalam pembelajaran perseorangan ini adalah sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor, dan sekaligus sebagai peserta kegiatan. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan menurut Rusman (2014: 91-92) adalah: 1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; 2) keterampilan mengorganisasi; 3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; 4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penerapan keterampilan pembelajaran perseorangan melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: memberikan tuntunan secara individu apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, membimbing siswa yang belum aktif pada saat diskusi.

i. Keterampilan menutup pelajaran (*closure skills*)

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan pada setiap akhir kegiatan. menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan yang pembelajaran. Menurut Anita (2009: 8.9) agar kegiatan menutup pelajaran dapat berlangsung secara efektif, guru diharapkan dapat menguasai cara menutup pelajaran sebagai berikut: 1) meninjau kembali; 2) menilai; 3) memberi tindak lanjut.

Penerapan keterampilan menutup pembelajaran melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: melakukan evaluasi pembelajaran, memberikan penilaian, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan tugas rumah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam melatih, mengajar, membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dengan menguasai sembilan keterampilan guru, guru akan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik serta mendorong siswa agar lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan 9 keterampilan dasar guru dengan langkah pembelajaran melalui model NHT dengan media video pembelajaran menjadi indikator keterampilan guru. Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video

pembelajaran pada KD 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah:

- a. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka)
- b. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)
- c. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)
- d. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya)
- e. Guru menjelaskan materi kepada siswa (keterampilan menjelaskan)
- f. Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan diberi nomor kepala setiap anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi)
- g. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
- h. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (keterampilan mengelola kelas)
- i. Memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan menggunakan variasi)
- j. Memberi penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)
- k. Membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)

Berdasarkan beberapa keterampilan dasar mengajar guru tersebut, keterampilan guru dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan aktivitas siswa di kelas.

2.1.2.2 Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan belajar terjadi aktivitas yang bersifat mental maupun fisik. Sehubungan dengan hal itu, anak berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf berbuat.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2011: 101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan melihat pekerjaan orang lain. *Visual Activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: memperhatikan video pembelajaran dengan seksama.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi. *Oral activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: menanggapi apersepsi, menjawab pertanyaan dari guru, dan bertukar pendapat dalam kegiatan diskusi.

3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. *Listening activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mendengarkan teman yang sedang presentasi.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. *Writing activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: mencatat materi, mengerjakan soal evaluasi dan menulis laporan diskusi.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi/model, mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak. *Motor activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: melakukan diskusi kelompok sesuai dengan model NHT dan mempresentasikan hasil diskusi.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan. *Mental activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi teman, mempresentasikan hasil diskusi dan menanyakan materi yang belum dipahami.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup. *Emotional activities* dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yaitu: bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan konsep tentang aktivitas belajar siswa, maka yang dimaksud dengan aktivitas siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa baik fisik maupun mental dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran yang meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities*, *emotional activities*, dan *mental activities*. Sedangkan indikator keberhasilan aktivitas siswa yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam pembelajaran melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada KD 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan” meliputi:

- a. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (*mental activities dan emotional activities*)
- b. Menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru (*oral activities*)
- c. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media video pembelajaran (*visual activities dan writing activities*)
- d. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (*mental activities dan oral activities*)
- e. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activities dan writing activities*)
- f. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (*oral activities dan mental activities*)
- g. Mempresentasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomernya oleh guru di depan kelas (*motor activities dan emotional activities*)

- h. Menanggapi hasil diskusi teman (*oral activities dan mental activities*)
- i. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (*oral activities, writing activities dan emotional activities*)
- j. Menyimpulkan hasil diskusi (*mental activities, visual activities, writing activities, oral activities*)
- k. Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities*)

Berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, peneliti kemudian mengembangkan dan menyesuaikan komponen aktivitas siswa tersebut di dalam langkah-langkah pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

2.1.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari suatu kegiatan belajar (Susanto, 2013: 5). Sedangkan Thobroni berpendapat (2011: 24) bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Merujuk pada pemikiran Gagne (dalam Suprijono, 2012: 5), hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Keterampilan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar secara lebih ringkas hanya mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif menekankan pada aspek intelektual.

Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi mencakup: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6). Keterangan:

- 1) Mengingat: mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang.
- 2) Memahami: membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.
- 3) Menerapkan: menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi.
- 4) Menganalisis: membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.

- 5) Mengevaluasi: membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik.
- 6) Berkreasi: mengembangkan ide, produk, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Siswa harus diajarkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya (Wibowo, 2012: 36).

Fitri (2012: 39-44) mengemukakan bahwa penilaian afektif dapat diukur dari penilaian karakter. Ada 18 nilai karakter yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/ komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Poerwanti (2008: 6.9) Penilaian dalam ranah psikomotorik berpendapat bahwa tes

untuk mengukur ranah psikomotor berupa penampilan atau kinerja (*performance*) yang telah dikuasai peserta didik.

Berdasarkan ketiga ranah tersebut, peneliti menetapkan indikator hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada KD “2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan” adalah sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

- 1) Menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. (C1)
- 2) Menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. (C2)
- 3) Menyebutkan isi teks proklamasi kemerdekaan. (C1)
- 4) Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. (C1)
- 5) Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. (C2)
- 6) Menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. (C3)
- 7) Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi. (C1)
- 8) Menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa proklamasi. (C2)
- 9) Mengaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa. (C3)

b. Ranah afektif

- 1) Kerjasama

- 2) Tanggung jawab
 - 3) Disiplin
 - 4) Percaya diri
- c. Ranah psikomotorik
- 1) Mengikuti arahan guru dalam berkelompok.
 - 2) Penyusunan laporan.
 - 3) Mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu tujuan dalam pembelajaran dimana di dalamnya terdapat beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Iklim pembelajaran yang kondusif di kelas memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2.1.2.4 Iklim Pembelajaran

Menurut Rifa'i (2011: 212) bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi aktivitas siswa yakni lingkungan fisik seperti temperatur, ventilasi udara, tempat duduk, dan lampu penerang perlu mendapatkan perhatian. Iklim pembelajaran yang berkualitas meliputi (Dikti dalam Depdiknas, 2004: 7):

- a. Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
- b. Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas pendidik.

- c. Suasana sekolah dan tempat praktek lainnya yang kondusif bagi tumbuhnya penghargaan peserta didik dan pendidik terhadap kinerjanya.

Berpedoman pada pendapat para ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan iklim pembelajaran adalah segala situasi yang muncul antara guru dan siswa atau antar siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga tercipta kegiatan belajar yang kondusif demi terwujudnya semangat siswa dan kreativitas guru lebih baik. Dengan iklim pembelajaran yang kondusif, maka proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa lebih optimal.

2.1.2.5 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran (Rifa'i, 2011: 195).

Menurut Rusman (2014: 175) bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran (Komalasari, 2010: 28).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat dikatakan bahwa materi pelajaran adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu mencapai standar

kompetensi dan kompetensi dasar. Penyampaian materi pembelajaran lebih bermakna bila didukung dengan penggunaan media pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

2.1.2.6 Media Pembelajaran

Pembelajaran akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Rahman, dkk (2014: 174) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan Asyhar (2012: 8), berpendapat bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Bersumber dari pendapat berbagai ahli tentang media pembelajaran, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah wadah atau perantara pesan yang oleh sumber pesan atau pengaruhnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran IPS kepada siswa dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran.

2.1.3 Hakikat IPS

2.1.3.1 Pengertian IPS

National Council for Social Studies (NCSS) mendefinisikan IPS sebagai berikut.

“Social studies are the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program,

social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural sciences". Pendidikan IPS adalah studi ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang diintegrasikan untuk tujuan membentuk kompetensi kewarganegaraan. IPS disekolah menjadi suatu studi secara sistematis dalam berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, dan sosiologi, sebagaimana yang ada dalam ilmu-ilmu humaniora, bahkan termasuk matematika, dan ilmu-ilmu alam dapat menjadi aspek dalam IPS (Susanto, 2013: 143).

Taneo (2010: 1.14) berpendapat bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Sedangkan menurut Soemantri (dalam Susanto, 2013: 160) IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Ahmadi dkk, 2011: 10).

Berdasarkan pengertian IPS menurut para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa IPS adalah Ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lain yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik serta dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting, oleh karena itu mata pelajaran IPS memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai.

2.1.3.2 Tujuan IPS

Tujuan utama pengajaran IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik (Taneo, dkk, 2010: 1.27).

BSNP (2007: 575) menyebutkan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Ahmadi, dkk (2011: 10) berpendapat sebagai bidang pengetahuan, IPS memiliki lima tujuan yaitu:

- a. IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang ilmu-ilmu sosial jika nantinya masuk ke perguruan tinggi.
- b. IPS yang tujuannya mendidik kewarganegaraan yang baik.
- c. IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara 1 dan 2 tersebut di atas.
- d. IPS mempelajari masalah-masalah sosial yang pantas untuk dibicarakan di muka umum.

Berdasarkan tujuan IPS menurut para ahli, maka dapat dikatakan bahwa tujuan IPS adalah siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuannya sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam menyikapi masalah kehidupan sosial yang terus berkembang secara dinamis.

2.1.3.3 Ruang Lingkup IPS

Secara rinci ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Gunawan (2013: 51) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Menurut pemikiran geografi, manusia secara aktif merupakan faktor dominan yang mampu memanipulasi dan memodifikasi habitatnya (lingkungan sekitarnya). Walaupun demikian manusia tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan alam.

b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan

Konsep waktu secara implicit mempunyai tiga dimensi, yaitu masa lampau, masa kini dan masa depan. Peristiwa pada masa lampau itu tidak pernah terputus dari rangkaian kejadian masa kini dan masa yang akan datang sehingga waktu dalam perjalanan sejarah adalah suatu kontinuitas (kesinambungan).

c. Sistem Sosial dan Budaya

Kebudayaan tidak diturunkan secara biologis tetapi melalui proses belajar, yang didukung, diteruskan melalui masyarakat.

d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Setiap manusia selalu berusaha untuk mengembangkan diri sekaligus berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi merupakan bahan kajian mengenai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas, dihadapkan dengan alat-alat pemenuh kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas jumlahnya.

Bersumber dari pendapat berbagai ahli, ruang lingkup IPS adalah tidak hanya terbatas pada masalah sosial akan tetapi mencakup aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu, sistem sosial budaya, dan perilaku ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran IPS di SD harus dirancang sedemikian rupa, disesuaikan dengan karakteristik tertentu sesuai dengan usia anak SD dan aspek yang dipelajari.

2.1.3.4 Karakteristik Pendidikan IPS SD

Lili M. Sadeli (dalam Hidayati dkk, 2008: 1.26) menyatakan bahwa bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan tidak terpisah –pisah dalam kotak disiplin ilmu.

Hidayati dkk (2008: 1.26) berpendapat bahwa IPS terdiri dari disiplin Ilmu-ilmu Sosial, dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya. karakteristik IPS, dapat dilihat dari pandangan materi dan strategi penyampaiannya.

Berdasarkan karakteristik pendidikan IPS menurut ahli, maka dapat dikatakan bahwa karakteristik pendidikan IPS di SD yaitu IPS merupakan ilmu sosial yang terintegrasi dan tidak terpisah-pisah yang mengacu pada aspek kehidupan yang nyata karakteristik IPS dipandang dari 2 sudut pandang, yaitu materi dan strategi penyampaiannya.

2.1.3.5 Materi IPS SD

Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di

masyarakat. Menurut Hidayati, dkk (2008: 1.26) ada 5 macam sumber materi IPS antara lain:

- a. Segala Sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. Kegiatan Manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- c. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Pada penelitian ini peneliti mengkaji materi IPS pada KD 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan” sebagai bahan untuk diteliti karena pada pembelajaran IPS kurang optimal. Karakteristik tersebut, kemudian disesuaikan dengan konsep atau teori yang didapat anak di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran tertentu.

2.1.3.6 Metode Pembelajaran IPS

Mata Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Sesuai dengan karakteristik anak dan IPS SD, maka metode ekspositori akan menyebabkan siswa berpikir pasif, dan menurunkan derajat IPS menjadi pelajaran yang membosankan. Guru yang bersikap monopoli peran sumber informasi, selayaknya meningkatkan pembelajaran dengan model yang bervariasi seperti menggunakan model *cooperative learning*. Dengan menggunakan model tersebut tentunya akan menambah pengetahuan, ketrampilan

dan sikap siswa, tentunya guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu menarik dan menyenangkan (Gunawan, 2013: 52).

Metode pembelajaran IPS berpijak pada aktivitas yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip IPS secara holistik dan autentik. Dalam memilih metode pembelajaran IPS di sekolah dasar, berdasarkan KTSP (dalam Susanto, 2013: 157) guru diharapkan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik agar mencapai kompetensi yang diharapkan.
- b. Pembelajaran terpadu agar kompetensi yang dirumuskan dalam kompetensi dasar dan standar kompetensi tercapai secara utuh.
- c. Pembelajaran dilakukan dengan sudut pandang adanya keunikan individual setiap saat.
- d. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terus menerus menerapkan prinsip pembelajaran tuntas (*mastery learning*).
- e. Pembelajaran dihadapkan pada situasi pemecahan masalah, sehingga siswa menjadi pembelajar yang kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.
- f. Pembelajaran dilakukan dengan multistrategi dan multimedia sehingga memberikan pengalaman belajar beragam bagi peserta didik.
- g. Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan narasumber.

Berdasarkan metode pembelajaran IPS menurut pendapat ahli, maka dalam menerapkan metode pembelajaran IPS akan lebih menarik minat siswa, guru harus menggunakan model *cooperative learning* dan media pembelajaran. Berhasil atau tidaknya metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS dapat diukur dengan hasil evaluasi siswa.

2.1.3.7 Evaluasi Pembelajaran IPS

Evaluasi merupakan jawaban atas pertanyaan seberapa baik, berbeda dengan pengukuran seberapa banyak (Gunawan, 2013: 79). Jarolim dan W.C.

Parker (1993) menyatakan, bahwa dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, penilaian yang dilakukan guru bertujuan untuk:

- a. Membantu mengklarifikasi tujuan pembelajaran (aspek-aspek belajar yang penting) bagi peserta didik.
- b. Menginformasikan kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam belajar.
- c. Menginformasikan peserta didik bagaimana meningkatkan proses dan hasil belajarnya.
- d. Bahan informasi esensial kepada orang tua dan masyarakat mengenai efektivitas program sekolah.

Pengukuran menghasilkan skor, penilaian menghasilkan nilai. Pengukuran bersifat angka, sementara penilaian dinyatakan dalam huruf atau angka atau pernyataan. Evaluasi pembelajaran penting untuk menentukan apakah siswa dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Evaluasi pembelajaran IPS menurut Wahab (2012: 1.32) sebagai berikut:

- a. Evaluasi dengan tes

Tes dalam pembelajaran IPS dapat berupa tes objektif, tes esai (uraian), dan tes lisan. Dalam merancang tes, hal yang harus dipelajari adalah kurikulum sekolah yang berlaku, kemudian ditentukan KD, materi pokok, hasil belajar yang diharapkan, dan terakhir indikator yang berkaitan dengan tujuan instruksional khusus untuk tes yang akan disusun (Sardiyo, 2009: 8.6).

- b. Evaluasi dengan non tes

Jenis evaluasi non tes yang sering digunakan dalam mata pelajaran IPS, meliputi tugas dan penampilan. Alat yang tepat untuk mengukur nilai dan sikap sosial (ranah afektif) seperti membuat pertanyaan, skala penilaian, daftar cek, laporan pribadi dan wawancara. Sedangkan langkah mengembangkan tes psikomotorik meliputi:

- 1) Menyusun soal dengan mencermati kisi-kisi instrumen yang telah dibuat.
- 2) Menjabarkan indikator dengan memperhatikan materi pokok. Menyusun lembar observasi dan lembar penilaian yang mengacu pada soal.

Berdasarkan evaluasi menurut pendapat para ahli tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa evaluasi dalam pembelajaran IPS sangat penting sebab dengan melakukan evaluasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran menggunakan bentuk tes soal pilihan ganda dan uraian.

2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif NHT

2.1.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan (Rusman, 2014: 205).

Hamruni (2012: 121) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan pendapat berbagai ahli tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang mempunyai kemampuan yang berbeda untuk saling membantu. Model pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya.

2.1.4.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dan kelompok. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Berikut adalah karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2011: 207) adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Oleh karena itu harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota harus saling membantu.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen kooperatif memiliki tiga fungsi, yaitu: 1) sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan pembelajaran dilakukan sesuai rencana, 2) sebagai organisasi, memerlukan perencanaan yang matang, 3) sebagai kontrol, perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk bekerja sama

Pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan kelompok.

d. Keterampilan bekerja sama

Siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, yang dimaksud dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran secara tim,

didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama, keterampilan bekerja sama. Semua itu saling terkait antara satu dengan yang lain. Agar pembelajaran kooperatif dapat mencapai tujuan maka kerja sama setiap anggota kelompok sangatlah diperlukan. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model NHT.

2.1.4.3 Model NHT

Pada dasarnya model NHT merupakan varian dari diskusi kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa (Hamdani 2011: 89).

Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu untuk meningkatkan kerja sama siswa (Huda, 2013: 203). Pada model NHT tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan model tersebut. Kelebihan model NHT yaitu:

- a. Setiap siswa menjadi siap semua.
- b. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Adapun kelemahan model NHT menurut Hamdani (2011: 89) yaitu:

- a. Memungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru.
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Untuk kelemahan poin pertama dapat diatasi dengan cara guru harus membuat catatan yang berisi nomor-nomor yang sudah dipanggil sehingga tidak

pemanggilan nomor yang sama dapat diminimalkan. Untuk kelemahan poin kedua dapat diatasi dengan cara setelah kegiatan presentasi berlangsung maka guru memberikan kesempatan kepada semua siswa apabila ingin bertanya atau mengemukakan pendapat. Sehingga nomor yang belum ditunjuk oleh guru masih mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat berbagai ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan model kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran yang setiap siswa diberikan nomor kepala dan siswa memiliki tanggung jawab dalam kelompok dan siswa siap mempresentasikan apabila ditunjuk oleh guru. Dalam menggunakan pembelajaran model NHT, maka perlu mengikuti langkah-langkah dari penggunaan model NHT itu sendiri. Sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

2.1.4.4 Langkah-Langkah Model NHT

Adapun langkah-langkah dari model NHT menurut Shoimin (2014: 108) yaitu:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya.
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- e. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain.
- f. Kesimpulan.

Supriyono (2012: 92) menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Number Head Together* diawali dengan Numbering. Guru

membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor kepala. Guru mengajukan beberapa pertanyaan. Tiap-tiap kelompok menyatukan untuk berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru. Guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Hal itu dilakukan terus sampai semua peserta mendapatkan giliran. Guru mengembangkan jawaban siswa dalam berdiskusi sehingga siswa mendapatkan jawabannya. Penerapan model NHT lebih optimal bila didukung dengan media pembelajaran.

2.1.5 Media Pembelajaran

2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012: 8).

Menurut Arsyad (2013: 4) bahwa media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Rahman, dkk (2014: 174) menjelaskan media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dipergunakan untuk perhatian dan kemampuan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Ahmadi (2011: 41) media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya

ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Media mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sehingga muncul minat belajar siswa dan mengakibatkan suasana pembelajaran yang kondusif.

2.1.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa dalam belajar, sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik. Menurut Rahman, dkk (2014: 175) bahwa fungsi media pembelajaran adalah:

- a. Memusatkan perhatian siswa.
- b. Menggugah emosi siswa.
- c. Membantu siswa memahami materi pembelajaran.
- d. Membantu siswa mengorganisasikan informal.
- e. Membangkitkan motivasi belajar.
- f. Membuat pelajaran menjadi lebih konkret.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, mengaktifkan pembelajaran.
- h. Mengaktifkan pembelajaran.
- i. Mengurangi pembelajaran yang berpusat pada guru.

Hamdani (2011: 246-247) menyebutkan fungsi media pembelajaran secara umum diantaranya adalah:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil.
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.

- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
- h. Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model, atau foto, siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda, seperti sifat, ukuran, warna, dan sebagainya.
- i. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- j. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan fungsi media pembelajaran yaitu menarik perhatian siswa dan mendapatkan informasi secara detail sehingga materi yang disampaikan dan mudah diterima oleh siswa. Jenis media pembelajaran ada berbagai macam, sehingga dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.

2.1.5.3 Jenis Media Pembelajaran

Asyhar (2012: 44) mengemukakan bahwa jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu :

- a. Media visual, yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik.
- b. Media audio adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik.
- c. Media audio visual adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses kegiatan.

d. Multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat dikatakan media pembelajaran ada berbagai macam jenisnya yaitu media visual, audio, audio visual dan multimedia. Media tersebut dapat digunakan berdasarkan jenis materi pelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran.

2.1.5.4 Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran termasuk salah satu jenis dari media *audio visual*. Media *audio visual* adalah media yang merupakan kombinasi antara audio dengan visual atau bisa disebut media pandang dengar (Hamdani, 2011: 249).

Asyhar (2012: 73) menjelaskan media *audio visual* dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi menjadi dua macam, yakni :

- a. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari sumber dari slide proyektor.

Media *audio visual* akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide).

Pada penelitian ini mengkaji menggunakan media video pembelajaran. Daryanto (2012: 87) menyebutkan bahwa video pembelajaran adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Sedangkan menurut Kustandi (2013: 64) video pembelajaran dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video pembelajaran dirancang untuk menghasilkan suatu gambaran yang realitas dunia sekitar kita. Video pembelajaran mempunyai kemampuan dasar mengolah prespektif-prefektif ruang dan waktu. Melalui media video, foto-foto dan gambar dapat diperbesar atau diperkecil. Media video pembelajaran memungkinkan untuk memanipulasi waktu, mengamati peristiwa, dan memanipulasi ruang (Asyhar, 2012: 76).

Kelebihan media video pembelajaran (Hamdani, 2011: 254) yaitu :

- a. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
- b. Guru akan dituntut lebih kreatif dan inovatif
- c. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik dan animasi gambar, atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung.
- d. Mampu menimbulkan rasa senang selama proses PBM berlangsung.
- e. Mampu memvisualkan materi yang selama ini sulit diterangkan.
- f. Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel.

Di samping kelebihan terdapat kelemahan pada media video pembelajaran (Hamdani, 2011: 189) yaitu:

- a. Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.
- b. Memerlukan tenaga listrik.
- c. Memerlukan keterampilan dan kerja tim dalam pembuatannya.

Djamarah (2010: 136) menyebutkan langkah-langkah penerapan media video pembelajaran yaitu:

- a. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- b. Persiapan guru, guru memilih menetapkan media yang akan dipakai yaitu media video pembelajaran.
- c. Langkah kegiatan belajar siswa, siswa belajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran yang ada.
- d. Langkah evaluasi pengajaran, mengevaluasi kegiatan belajar sejauh mana pengaruh media video pembelajaran menunjang keberhasilan proses belajar.

Penelitian ini menggunakan media video pembelajaran karena media video pembelajaran memungkinkan kita dapat mencapai peristiwa langka dan sukar dicapai. Dengan adanya video pembelajaran peserta didik akan dapat merasa lebih dekat, seolah-olah menyaksikan sendiri peristiwa tersebut. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

Dari pendapat berbagai ahli tentang media video pembelajaran, maka yang dimaksud dengan media video pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus. Media tersebut berisi gambar dan suara secara bersamaan.

2.1.6 Penerapan Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran IPS

Dalam penelitian ini, alternatif pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN Salaman Mloyo Semarang adalah dengan menerapkan pendekatan *scientific* model NHT dengan media pembelajaran. Adapun langkah pendekatan *scientific* model NHT dengan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.

- b. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati).
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
- d. Siswa membentuk 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
- e. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
- f. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
- g. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
- h. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
- i. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
- j. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
- k. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
- l. Siswa yang aktif dalam pembelajaran diberi *reward* atau penghargaan dari guru (konfirmasi)

- m. Guru bersama siswa menyimpulkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- n. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Langkah-langkah pembelajaran tersebut, selain disusun berdasarkan teori dari kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, juga didasarkan pada sumber lain berupa penelitian yang memiliki hubungan dengan penerapan peningkatan kualitas pembelajaran IPS model NHT dengan media video pembelajaran.

2.2 Kajian Empiris

Berbagai penelitian yang mendukung model NHT dan media video pembelajaran antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Elia Masa Ginting (2012) dengan judul *“Improving The Students’ Achievement in Writing Procedure Text Through Numbered Heads Together Technique”* (Peningkatan Prestasi Siswa dalam Menulis Teks Prosedur melalui Teknik Numbered Heads Together). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX/A SMP Swasta UPMI Medan dalam menulis teks prosedur mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berdasarkan nilai tes tertulis, tes I memperoleh rata-rata 67,6, meningkat pada tes II menjadi 74,5, dan semakin meningkat pada siklus III menjadi 86,56.

Penelitian oleh Moh Saleh Abu (2013) berjudul *“Improving the Levels of Geometric Thinking of Secondary School Students Using Geometry Learning Video based on Van Hiele Theory”* (Peningkatan Tingkat Berpikir Geometris pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Video Pembelajaran

Geometri Van Hiele) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum dilakukan penelitian dan sesudah dilakukan penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Setya Agustin (2013) dengan judul *“The Effect of Using Numbered Head Together Technique on The Eight Grade Students’ Reading Comprehension Achievement St SMPN 2 Tanggul Jember”* (Pengaruh Penggunaan Teknik NHT terhadap Prestasi Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 tanggul Jember). Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan dalam kemampuan membaca teks. Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa di sekolah SMP dan SMA. Membaca berkaitan dengan pemahaman bacaan. Ini berarti bahwa pembaca harus berpikir kritis bagaimana memahami teks. Melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan dapat memahami kata, kalimat, paragraf, dan makna teks. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik diperlukan oleh guru dan siswa. Penggunaan teknik Numbered Head Together terbukti efektif dalam mempengaruhi pemahaman membaca siswa SMPN 2 Tanggul Jember, karena dengan model NHT memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk membahas satu permasalahan dalam teks bacaan.

Penelitian Tindakan Kelas oleh Yeni Prastiwi (2014) berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”* menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dengan pesentase siklus I 73,61%, siklus II 77,78%, dan siklus III 87,50%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan persentase siklus I 68,75%, siklus II 78,75%, dan siklus III 85%. Dan

hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan persentase pada temuan awal 68%, siklus I 74%, siklus II 77%, dan siklus III 87%.

Selanjutnya penelitian oleh Eka Putri Neulasari (2013) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Sidoarjo” menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 57,50 (40%), siklus II sebesar 69,10 (60%), dan siklus III sebesar 82,60 (95%). Selain itu, dari hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, afektif siswa, dan psikomotor siswa. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Joko Widodo (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Petemon X-358 Surabaya”. Analisis data nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 60,97 mengalami peningkatan pada siklus 2 mencapai 64,72 dan pada siklus III mencapai 89,58. Hasil aktivitas guru pada siklus 1 sebesar 61,54%, mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 75 % dan pada siklus III mencapai 90,38 %. Hasil aktivitas siswa pada siklus I mencapai 63,33%, Mengalami Peningkatan pada siklus II mencapai 75,39 % dan pada siklus III mencapai 88,79 %. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamik Suryani (2013) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Wonokromo II Surabaya” menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dari siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 78,13%, dan siklus III sebesar 88,54%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan skor rata-rata dari siklus I sebesar 73,44%, siklus II sebesar 79,69%, dan siklus III sebesar 89,06%. Sedangkan yang mencapai nilai 65 atau lebih pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 79%, dan siklus III sebesar 87,5%.

Selanjutnya, penelitian oleh Linaksita Anindiyawati (2013) berjudul “Pemanfaatan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya” menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penelitian mengalami peningkatan sebesar 13,3% yaitu dari 72,76% pada siklus I menjadi 86,60% pada siklus II. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 9,38%, yaitu dari 71,59% pada siklus I menjadi 80,97% pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 14%, yaitu dari 57,14% dengan rata – rata nilai 67,64 pada siklus I menjadi 96,42% dengan rata – rata nilai 81,64 pada siklus II. Angket respon siswa mengalami peningkatan sebanyak 20,7% yaitu dari 69% pada siklus I menjadi 89,7% pada siklus II.

Berbagai penelitian di dalam kajian empiris tersebut dijadikan sebagai pendukung pada Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Kualitas

Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang”.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil refleksi awal, peneliti dan tim kolaborator menemukan permasalahan mengenai kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Permasalahan tersebut meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

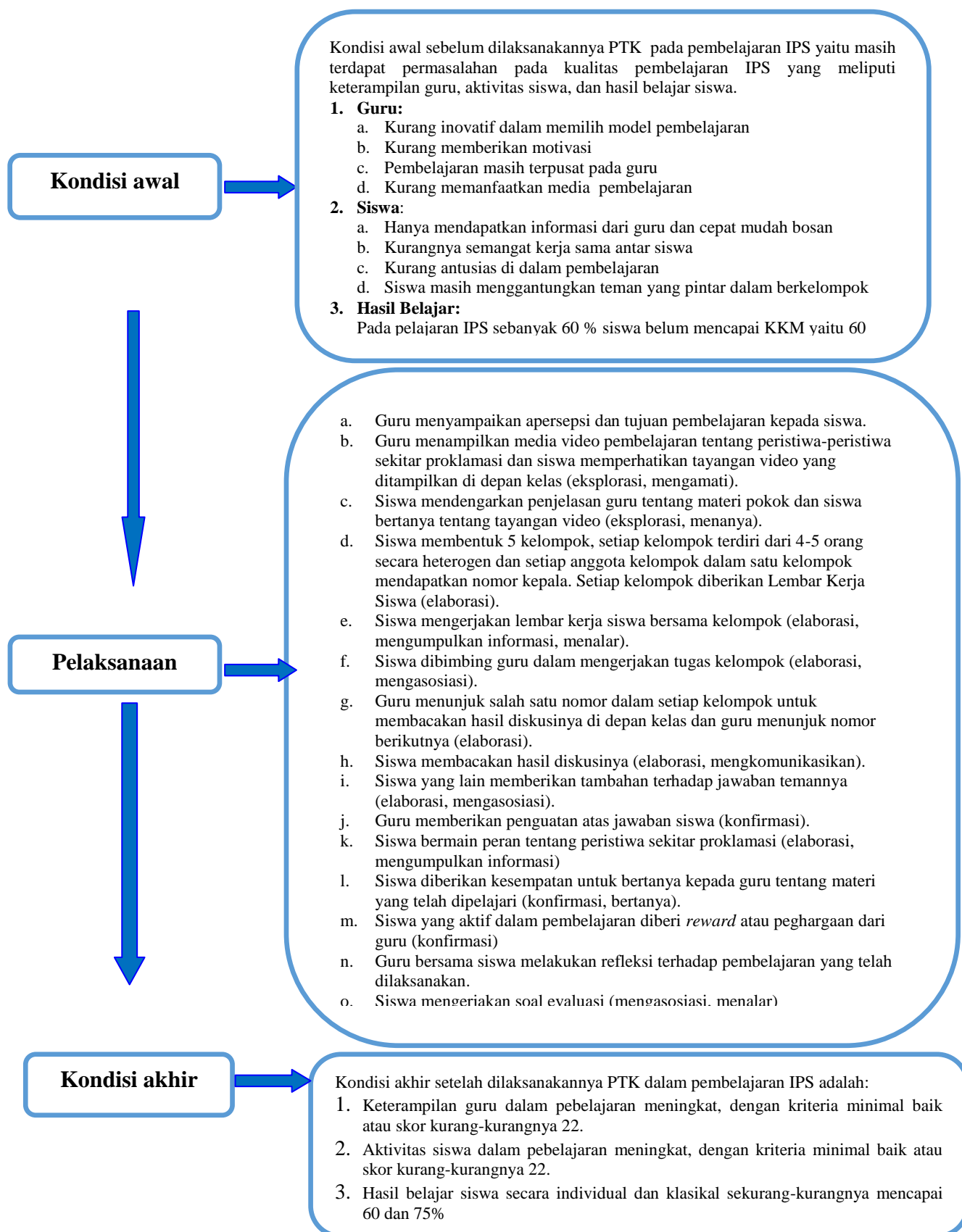
Permasalahan pada keterampilan guru, antara lain: pembelajaran masih terpusat pada guru yaitu masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat bosan dalam pembelajaran, guru kurang inovatif dalam memilih model pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung bersikap pasif, serta guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa.

Berbagai permasalahan pada keterampilan guru tersebut berdampak pada rendahnya aktivitas siswa. Siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran karena hanya mendengarkan ceramah dari guru. Siswa enggan untuk bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan masalah karena sebagian besar siswa masih menggantungkan teman yang pintar saat berkelompok. Siswa juga kurang antusias dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang berminat dan sering ribut ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan pada aktivitas siswa tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai ulangan harian siswa pada semester I tahun ajaran 2014/2015, dari 23 siswa hanya 9 siswa (40%) yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 60, sedangkan 14 siswa (60%) lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Data hasil nilai ulangan harian siswa menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85 dengan nilai rata-rata kelas 62,08. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran IPS yang ada di kelas V SDN Salaman Mloyo peneliti memilih menerapkan pendekatan *scientific* model model NHT dan media video pembelajaran.

Bagan kerangka berfikir dapat dilihat pada lembar berikut :



Bagan 2.1 Alur Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

Adapun hipotesis tindakan secara rinci, yaitu :

- a. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- b. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- c. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

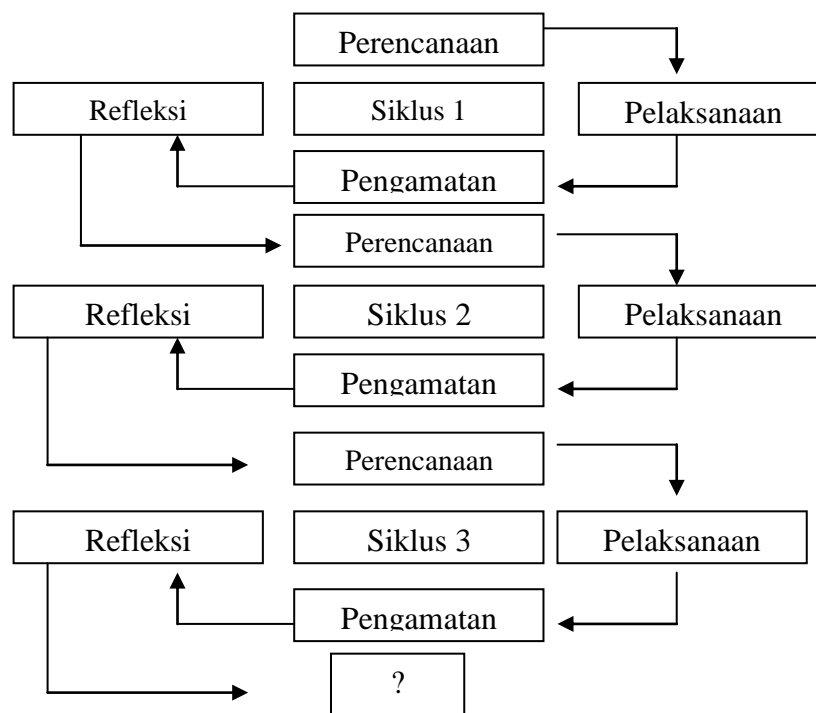
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara berulang.

Arikunto (2012: 16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012: 16)

Rancangan penelitian ini ditetapkan berdasarkan tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Arikunto (2012: 17-18) menjelaskan bahwa dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborator pada pembelajaran IPS kelas V semester II.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Arikunto (2012: 18-19) menyebutkan bahwa tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Setiap siklus pembelajaran menerapkan model NHT dengan video pembelajaran. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan SK dan KD serta langkah-langkah pembelajaran yang sama namun indikator yang berbeda.

3.1.3 Observasi

Mulyasa (2011: 71) berpendapat bahwa observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas V untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model NHT dengan media video pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam pengambilan data-data di lapangan.

3.1.4 Refleksi

Arikunto (2012: 19-20) menjelaskan bahwa refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya (Mulyasa, 2011: 71). Setelah mengkaji keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan refleksi itu terdiri atas 4 komponen kegiatan, yaitu: analisis, pemaknaan, penjelasan data hasil analisa dan penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Peneliti melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai atau belum. Bila belum tercapai maka peneliti melanjutkan siklus berikut sampai mencapai indikator kinerja. Namun bila hasil data keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian dihentikan.

3.2 Perencanaan Tahapan Penelitian

3.2.1 Siklus I

3.2.1.1 Perencanaan

- a. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborator.

Siklus	I	
Mata Pelajaran	IPS	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	2.3.1 Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang Proklamasi Kemerdekaan. 2.3.2 Menjelaskan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. 2.3.3 Menyebutkan isi teks proklamasi kemerdekaan. 2.3.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab.

- b. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi peristiwa-peristiwa dalam proklamasi kemerdekaan sesuai dengan model NHT dengan video pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- a. Pra Kegiatan (5 menit)
 - 1) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
 - 2) Doa bersama.
 - 3) Presensi oleh guru.
 - 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru menarik perhatian siswa
 - 2) Memberikan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu “Hari Merdeka”
 - 3) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa :
 - Apakah negara Indonesia sudah merdeka?
 - Apakah anak-anak pernah dengar cerita sekitar proklamasi ?
 - 4) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan garis besar materi

c. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menampilkan media video pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati).
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
- 3) Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
- 5) Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
- 6) Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
- 7) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
- 8) Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
- 9) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
- 10) Siswa bermain peran tentang peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)

11) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).

12) Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1) Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.

4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.

5) Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.

6) Guru menutup pembelajaran.

3.2.1.3 Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

3.2.1.4 Refleksi

a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I.

- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus II bersama guru kolaborator.

3.2.2 Siklus II

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Salaman Mloyo Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi saat siklus I dan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan sesuai dengan model NHT dengan video pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Siklus	II	
Mata Pelajaran	IPS	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan	2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. 2.3.2 Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam

Indonesia	kemerdekaan	peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. 2.3.3 Menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. 2.3.4 Menunjukkan sikap kerja sama.
-----------	-------------	--

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
- 2) Doa bersama.
- 3) Presensi oleh guru.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru menarik perhatian siswa
- 2) Guru memberikan motivasi menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang :
Indonesia merdeka berkat adanya jasa siapa? Coba sebutkan pahlawan yang kalian ketahui?
- 4) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan garis besar materi.

c. Kegiatan Inti

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tokoh pahlawan yang ada di kelas (eksplorasi)

- 2) Guru menampilkan media video pembelajaran tentang tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi dan peranannya dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
- 4) Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
- 5) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
- 6) Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
- 7) Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
- 8) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
- 9) Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
- 10) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
- 11) Siswa bermain peran tentang tokoh-tokoh peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)

12) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, menanya).

13) Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1) Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.

4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.

5) Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus I.

6) Guru menutup pembelajaran.

3.2.2.3 Observasi

a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

3.2.2.4 Refleksi

a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II.

- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus III bersama guru kolaborator.

3.2.3 Siklus III

3.2.3.1 Perencanaan

- a. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Salaman Mloyo Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi saat siklus II dan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus III.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus II diperbaiki.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi nilai keteladanan dan perilaku menghargai jasa pahlawan sesuai dengan model NHT dengan video pembelajaran.

Siklus	III	
Mata Pelajaran	IPS	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan	2.3.1 Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi. 2.3.2 Menyebutkan perilaku menghargai jasa-

Indonesia	kemerdekaan	jasa tokoh dalam peristiwa Proklamasi. 2.3.3 Mengaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa. 2.3.4 Menunjukkan sikap percaya diri.
-----------	-------------	--

d. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
- 2) Doa bersama.
- 3) Presensi oleh guru.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru menarik perhatian siswa.
- 2) Guru memberikan memberikan motivasi menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”.
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang :
 - Apakah anak-anak pernah mengikuti perlombaan ?
 - Bagaimanakah sikap kalian jika mengalami kegagalan?
 - Apa yang anak-anak lakukan di SD pada waktu hari Senin pagi?
- 4) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan garis besar materi

c. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Guru menampilkan media video pembelajaran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
- 3) Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
- 5) Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
- 6) Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
- 7) Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
- 8) Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
- 9) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
- 10) Siswa bermain peran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)

- 11) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
 - 12) Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)
- d. Kegiatan akhir (15 menit)
- 1) Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.
 - 4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.
 - 5) Guru menutup pembelajaran.

3.2.3.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi.

3.2.3.4 Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus III.
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.

- c. Menganalisis hasil pembelajaran siklus III, yang terdiri atas keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Jika telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 23 anak yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.4 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang yang berada di jalan Puspowarno Tengah IV Semarang, Kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Masalah

Variabel masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

3.5.2 Variabel Tindakan

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran.

3.6 Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1.1 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III. Jumlah siswa kelas V SDN Salaman Moyo Kota Semarang adalah 23 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.6.1.2 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siklus I, II, dan III.

3.6.1.3 Data Dokumen

Data dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa data sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian data dokumen berupa: daftar nama siswa, data nilai siswa sebelum dilakukan penelitian. Data dokumen setelah dilakukan penelitian berupa foto dan video pada saat pelaksanaannya penelitian dan data nilai siswa setelah dilaksanakannya penelitian.

3.6.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data berupa catatan lapangan selama proses pembelajaran IPS yang berupa data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

3.6.2 Jenis Data

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Herrhyanto (2010: 1.3) berpendapat bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran.

3.6.2.2 Data Kualitatif

Herrhyanto (2010: 1.3) berpendapat bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru. Selain dari hasil observasi, data kualitatif penelitian ini juga diperoleh dari data dokumen dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

3.6.3.1 Teknik Tes

Tes hasil belajar kadang-kadang juga disebut tes prestasi belajar, mengukur

hasil belajar yang dicapai selama kurun waktu tertentu (Sukmadinata, 2012: 223).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS yang diajarkan melalui model NHT dengan media video pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes dilakukan pada saat proses pembelajaran (Lembar Kerja Siswa) dan akhir proses pembelajaran (lembar soal evaluasi).

3.6.3.2 Teknik Non Tes

Teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes (Hamdani, 2011: 316).

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Arifin (2013: 152) berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hamdani (2011: 317) menyatakan bahwa observasi adalah salah satu bentuk teknik nontes yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan terhadap objeknya secara langsung, saksama, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati dan mendeskripsikan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan/ catatan harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru (Sanjaya, 2013: 98). Dalam penelitian ini, catatan lapangan diperoleh dari catatan pada proses pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran.

c. Angket

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201).

Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk audiovisual maupun visual yang digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi belajar siswa serta data-data lain yang dilakukan selama diadakannya penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS. Sugiyono (2012: 23) berpendapat bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100 \% ; \text{ (rumus apabila menggunakan skala 100)}$$

B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes uraian).

S_t = Skor teoritis. (Poerwanti, 2008: 6-15)

- b. Menghitung rata-rata atau mean

Bila data berupa nilai maka rata-rata merupakan jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa, yaitu dengan rumus:

$$\text{Me} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Sugiyono, 2012: 49)

- c. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal

Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil perhitungan dibandingkan dengan

kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kriteria tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 60	≥ 75	Tuntas
< 60	< 75	Tidak tuntas

(KKM kelas V SDN Salaman Mloyo Kota Semarang, 2014)

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011: 41)

Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh simpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dalam Persen (%)

Tingkat Keberhasilan %	Arti
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

(Aqib, 2011: 41)

Tingkat keberhasilan belajar siswa diartikan dalam kategori sangat baik ($\geq 80\%$), baik (60-79%), cukup (40-59%), kurang (20-39%) dan sangat kurang ($< 20\%$).

3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi ketrampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan dalam pembelajaran IPS.

Untuk data keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan cara mengolah data skor menurut Poerwanti (2008:6.9) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal (m)
- b. skor minimal (k)
- c. Menentukan median

$$\text{Median} = \frac{\text{skormaksimal} + \text{skorminimal}}{2}$$

- d. Membagi rentang skor menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Untuk rumus yang digunakan adalah Herrhyanto dan Hamid (2008: 5.3).

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

maka untuk mencari $n = (T - R) + 1$

Q1 = kuartil pertama

Letak $Q1 = \frac{1}{4} (n + 2)$ untuk data genap atau $Q1 = \frac{1}{4} (n + 1)$ data ganjil.

$Q_2 = \text{median}$

Letak $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$ untuk data ganjil atau genap

$Q_3 = \text{kuartil ketiga}$

Letak $Q_3 = \frac{3}{4}(n+2)$ untuk data genap atau $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$ data ganjil.

$Q_4 = \text{kuartil keempat} = T$ (skor tertinggi)

Dari beberapa langkah yang telah dilakukan, maka dapat diketahui nilai Q_1 , Q_2 , Q_3 , dan Q_4 yang kemudian digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai aktivitas guru atau siswa.

Tabel 3.3

Kriteria Keberhasilan Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Kriteria Keberhasilan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat baik	Berhasil
$Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$	Baik	Berhasil
$Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$	Cukup	Tidak berhasil
$R \leq \text{skor} < Q_1$	Kurang	Tidak berhasil

Tabel 3.4

Kriteria Keberhasilan Keterampilan Guru

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Berhasil
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Berhasil
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak berhasil
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak berhasil

Tabel 3.5

Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Berhasil
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Berhasil
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak berhasil
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak berhasil

3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran melalui model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($22 \leq \text{skor} < 33,5$).
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($22 \leq \text{skor} < 33,5$).
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 60 dan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui model NHT dengan media video pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- b. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data keterampilan guru dalam mengajar memperoleh skor 27 yang tergolong dalam kriteria baik Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data keterampilan guru memperoleh skor 33 termasuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh data keterampilan guru memperoleh skor 39 termasuk dalam kategori sangat baik. Keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya mencapai kategori baik dengan skor antara 22 sampai 33,5.
- c. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data aktivitas siswa mendapatkan skor rata- rata 27,8 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data aktivitas siswa dengan perolehan rata-rata

skor 31,39 termasuk kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh data aktivitas siswa dengan rata-rata skor 35,30 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu aktivitas siswa sekurang-kurangnya mencapai kategori baik dengan skor antara 22 sampai 33,5.

- d. Model NHT dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 63,13 dan ketuntasan klasikal 60%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data dengan rata-rata 71,65 dan ketuntasan klasikal 73%. Pada pelaksanaan tindakan siklus III hasil belajar siswa yang diperoleh dengan rata-rata 83,82 dan persentase ketuntasan klasikal 87%. Hasil belajar ranah afektif pada siklus I memperoleh skor 9,59 dengan kategori baik. Perolehan skor afektif siswa meningkat pada siklus II menjadi 11,54 dengan kategori baik. Pada siklus III perolehan skor afektif siswa mencapai 12,95 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar ranah psikomotorik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor 8,03 dengan kategori baik. Pada siklus II terjadi peningkatan skor menjadi 8,08 dengan kategori baik. Pada siklus III skor yang diperoleh mencapai 10,69 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 75% dengan KKM IPS di kelas V SD Salaman Mloyo Semarang adalah 60.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui model NHT dengan media video pembelajaran, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru, hendaknya harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada setiap proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model dan media yang inovatif.
- b. Guru, hendaknya dalam pembelajaran IPS harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah model pembelajaran NHT.
- c. Guru, hendaknya dalam pembelajaran IPS harus menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa salah satunya adalah media video pembelajaran.
- d. Guru, hendaknya dalam pembelajaran IPS harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajar siswa dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Moh Saleh. 2013. *Improving the Levels of Geometric Thinking of Secondary School Students Using Geometry Learning Video based on Van Hiele Theory* (Peningkatan Tingkat Berpikir Geometris pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Video Pembelajaran Geometri Van Hiele). Tersedia dalam <http://www.iaesjournal.com/online/index.php/IJERE/article/view/1935> (diakses pada tanggal 19 Maret 2015) *Jurnal*. 2 (1): 16-22
- Agustin, Setya. 2013. *The Effect of Using Numbered Head Together Technique on The Eight Grade Students' Reading Comprehension Achievement St SMPN 2 Tanggul Jember* (Pengaruh Penggunaan Teknik NHT terhadap Prestasi Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 tanggul Jember). Tersedi dalam <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/715> (diakses pada tanggal 19 Maret 2015 *Jurnal*. 2 (3): 201-210
- Ahmadi, Iif dkk. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anindiyawati, Linaksita. 2013. Pemanfaatan Media Video pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Babatan 1/456 Surabaya. Tersedia dalam http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_wacana/article/view/5823 (diakses pada tanggal 19 Maret 2015) *Jurnal*. 1 (1): 1-10
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Yrama Media.

- Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: DIKTI.
- _____. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- _____. 2007. *KTSP Standar Isi untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Diana, Nurul Aprin. 2013. Peningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas IV SDN Karangpilang I Surabaya. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/795> (diakses pada tanggal 19 Maret 2015) *Jurnal* 1 (1) 1-10
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting, Elia Masa. 2012. *Improving The Students' Achievement in Writing Procedure Text Through Numbered Heads Together Technique* (Peningkatan Prestasi Siswa dalam Menulis Teks Prosedur melalui Teknik Numbered Heads Together). Tersedia dalam <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ellu/article/view/357> (diakses pada tanggal 25 Maret 2015) *Jurnal*. 1, (1): 1-10
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herrhyanto dan Akib Hamid. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istiqomah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Al – Ichsan Surabaya*. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal->

[penelitianpgsd/article/view/2037](#)(diakses pada tanggal 19 Januari 2015).
Jurnal. 1 (1): 1-15

- Jauhar, Muhammad. 2011. *Implementasi Paikem*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Joni, T. Raka. 1985. *Buletin Pendidikan Guru*. Jakarta: PT. Dharma Karya Utama.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontestual, Konsep dan Aplikasi*. Badung: PT Refika Aditama.
- Kustandi, Cecep dkk. 2013. *Media Pembelajaran*: Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mufarokhah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Mulyasa, H.E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Niulasari, Eka Putri. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Sidoarjo*. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2956>(diakses pada tanggal 19 Maret 2015). Jurnal 1 (2): 1-5
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Prastiwi, Yeni. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10589>(diakses pada tanggal 19 Maret 2015). Jurnal 2 (2): 1-10
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, Muhammat. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta: Prestasi Pustakraya.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- _____. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada media.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumu Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Eveline, Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryani, Kamik. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Wonokromo II Surabaya*. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/786> (diakses pada tanggal 19 Maret 2015). Jurnal. 1 (1): 1-10
- Suprijono, Agus. 2012. *Coperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, M.Roby. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: holistica.
- Taneo, Silvester Petrus, dkk. 2010. *Kajian IPS SD 3 SKS*. Semarang: UNNES.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- UU Sisdiknas. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widodo, Joko. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Petemon X-358 Surabaya*. Tersedia dalam <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10679> (diakses pada tanggal 19 Maret 2015) Jurnal 2, (1):1-7
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video
Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Kota Semarang

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, ketrampilan membuka pelajaran) 2. Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran, ketrampilan bertanya) 3. Menampilkan video pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) 4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video (keterampilan bertanya) 5. Guru menjelaskan materi pokok (ketrampilan menjelaskan) 6. Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi) 7. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru - Foto guru dalam pembelajaran - Video guru dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi - Catatan lapangan - Foto dan video pelaksanaan penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
		9. Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan memberikan variasi) 10. Memberi penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan) 11. Merumuskan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)		
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model NHT dengan Media video pembelajaran	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (<i>mental activities dan emotional activities</i>) 2. Menggapi apersepsi yang diberikan oleh guru (<i>oral activities</i>) 3. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media video pembelajaran (<i>visual activities dan writing activities</i>) 4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (<i>mental activities dan oral activities</i>) 5. Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual activities dan writing activities</i>) 6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (<i>oral activities dan mental activities</i>) 7. Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (<i>motor activities dan emotional activities</i>)	- Siswa - Foto siswa dalam pembelajaran - video siswa dalam pembelajaran	- Lembar observasi - Catatan lapangan - Foto dan video pelaksanaan penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
		8. Menanggapi hasil diskusi teman (<i>oral activities dan mental activities</i>) 9. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum di jelas (<i>oral activities, writing activities dan emotional activities</i>) 10. Menyimpulkan materi yang dipelajari (<i>mental activities, visual activites, oral activities, writing activities</i>) 11. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)		
3	Hasil belajar IPS menggunakan model NHT dengan media video pembelajaran	Ranah Kognitif 1. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi (C1) 2. Menjelaskan peristiwa proklamasi(C2) 3. Menulis teks proklamasi kemerdekaan (C1) 4. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan (C1) 5. Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan (C2) 6. Menceritakan peran salah satu tokoh (C3) 7. Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tooh dalam peristiwa proklamasi (C1) 8. Menyebutkan perilaku menghargai jasa tokoh-tokoh pahlawan (C1) 9. Mengaitkan sikap keteldanan tokoh proklamasi dengan pengalaman siswa (C3)	-Daftar hasil belajar siswa. -Lembar observasi	-Tes tertulis - Lembar observasi

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
		Ranah Afektif 1. Tanggung jawab 2. Kerjasama 3. Percaya diri 4. Disiplin Psikomotor 1. Mengikuti arahan guru dalam berkelompok 2. Penyusunan laporan 3. Mempresentasikan hasil diskusi		

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMILAN GURU

Judul :

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO**

PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SDN SALAMAN

MLOYO KOTA SEMARANG

Keterampilan Dasar mengajar guru	Keterampilan guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan menjelaskan 3. Keterampilan bertanya 4. Keterampilan mengadakan variasi 5. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan memberi penguatan 9. Keterampilan menutup pembelajaran	1. Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran 2. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Menampilkan media video pembelajaran 4. Bertanya jawab dengan siswa tentang tayangan video pembelajaran 5. Menjelaskan materi pokok kepada siswa 6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara	1. Mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka) 2. Membuka pembelajaran memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) 3. Menampilkan video yang berhubungan dengan materi (keterampilan

Keterampilan Dasar mengajar guru	Keterampilan guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
	<p>heterogen setiap anggota kelompok mendapat nomor kepala</p> <p>7. Membimbing diskusi kelompok</p> <p>8. Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif</p> <p>9. Menunjuk salah satu nomor kepala di setiap kelompok dan memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>10. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanggapi hasil presentasi temannya</p> <p>11. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p>	<p>mengadakan variasi)</p> <p>4. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penayangan video(keterampilan bertanya)</p> <p>5. Guru menjelaskan materi kepada siswa (ketrampilan menjelaskan)</p> <p>6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan diberi nomer kepala setiap siswa dalam setiap kelompok (keterampilan menggunakan variasi)</p> <p>7. Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)</p> <p>8. Membimbing siswa</p>

Keterampilan Dasar mengajar guru	Keterampilan guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
	<p>tentang materi yang belum dipahami</p> <p>12. Membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan penguatan materi kepada siswa</p> <p>13. Memberikan evaluasi dan tindak lanjut.</p>	<p>untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (ketrampilan mengelola kelas)</p> <p>9. Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan mengadakan variasi)</p> <p>10. Memberi penguatan (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>11. Memberikan kesimpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran)</p>

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA

Judul :

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL
NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS
V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG**

Keterampilan Dasar Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
<p>1. <i>Visual activities</i>, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.</p> <p>2. <i>Oral activities</i>, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara,</p>	<p>1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajara</p> <p>2. Merespon apersepsi dan menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>3. Memperhatikan media video pembelajaran</p> <p>4. Bertanya jwab dengan guru tentang tayangan video</p> <p>5. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok</p> <p>6. Berkelompok dengan temannya dan memakai nomor kepala</p> <p>7. Berdiskusi dengan kelompok</p>	<p>1. Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (<i>mentalr activities dan emotional activities</i>)</p> <p>2. Menjawab Apersepsi yang diberikan guru (<i>oral activities</i>)</p> <p>3. Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media video pembelajaran dan memerhatikan penjelasan guru (<i>visual activities dan writing activities</i>)</p> <p>4. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (<i>mental activities dan oral activities</i>)</p> <p>5. Mendengarkan</p>

Keterampilan Dasar Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
<p>diskusi, interupsi.</p> <p>3. <i>Listening activities</i>, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.</p> <p>4. <i>Writing activities</i>, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.</p> <p>5. <i>Drawing activities</i>, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.</p> <p>6. <i>Motor activities</i>, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model</p>	<p>8. Siswa menciptakan suasana kelas agar tetap kondusif</p> <p>9. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>10. siswa yang lain menanggapi hasil diskusi teman.</p> <p>11. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</p> <p>12. Siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari</p> <p>13. Siswa Mengerjakan soal evaluasi.</p>	<p>penjelasan guru (<i>visual activities dan writing activities activities</i>)</p> <p>6. Berdiskusi dengan teman satu kelompok (<i>oral activities dan mental activities</i>)</p> <p>7. Mempresesntasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (<i>motor activities dan emotionalactivities</i>)</p> <p>8. Menanggapi hasil diskusi teman (<i>oral activities dan mental activities</i>)</p> <p>9. Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (<i>oral activities, writing activities dan emotional activities</i>)</p> <p>10. Menyimpulkan materi yang dipelajari (<i>mental activities, visual activities, writing</i></p>

Keterampilan Dasar Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran
<p>mereparasi, bermain, berkebun, beternak.</p> <p>7. <i>Mental activities</i>, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.</p> <p>8. <i>Emosional activities</i>, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.</p>		<p><i>activities dan oral activities</i>)</p> <p>11. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)</p>

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal :/
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, ketrampilan membuka)	1. Mengucapkan salam						
		2. Melakukan presensi						
		3. Berdoa						
		4. Mengkondisikan siswa						
2	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (keterampilan	1. Menarik perhatian siswa.						
		2. Memberikan apersepsi.						
		3. Memberikan motivasi.						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membuka pelajaran)	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.						
3.	Menampilkan video pembelajaran(keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian video dengan materi						
		1. Menarik perhatian siswa						
		2. Gambar dan suara terlihat jelas						
		3. Alokasi video tidak terlalu panjang						
4	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa.						
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas.						
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar						
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir menjawab pertanyaan						
5.	Guru menjelaskan materi pokok (keterampilan menjelaskan)	1. Penjelasan sesuai media yang digunakan						
		2. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas						
		3. Menguasai materi pembelajaran						
		4. Sesuai tujuan pembelajaran						
6.	Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan memberi nomor kepalasetiap	1. Menjelaskan aturan dalam NHT dan membagi nomer kepala kepada setiap anggota kelompok						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi)	2. Membagi kelompok secara heterogen						
		3. Suasana kondusif saat membagi kelompok						
		4. Mengatur siswa dalam berkelompok						
7.	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Memusatkan perhatian siswa saat diskusi						
		2. Guru mengunjungi setiap kelompok						
		3. Memberikan acuan jawaban						
		4. Membimbing agar siswa bekerjasama						
8.	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (keterampilan mengelola kelas)	1. Menegur siswa apabila ada yang ramai						
		2. Membatasi siswa untuk keluar kelas						
		3. Guru tidak meninggalkan kelas						
		4. Fokus pada diskusi siswa						
9.	Memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan mengelola kelas)	1. Memotivasi siswa agar berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya.						
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur						
		3. Memberikan kesempatan yang sama kepada kelompok lain untuk menyampaikan tanggapannya.						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		4. Meluruskan jawaban siswa.						
10	Guru memberikan penguatan (keterampilan penguatan)	1. Penguatan verbal (berupa kata-kata positif, seperti bagus, pintar, hebat)						
		2. Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.						
		3. Penguatan berupa tanda benda (<i>reward</i>)						
		4. Penguatan gestural (dengan ekspresi tubuh, acungan jempol)						
11	Guru merumuskan kesimpulan dan memberikan evaluasi. (keterampilan menutup pelajaran)	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.						
		2. Memberikan penilaian.						
		3. Menyimpulkan hasil pembelajaran						
		4. Memberikan tugas rumah.						

Jumlah skor kriteria

Keterangan penilaian :

$$R = \text{Skor min} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{Skor maksimum} = 4 \times 11 = 44$$

$$n = \text{banyaknya skor} = 44 - 0 + 1$$

$$= 45$$

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{1}{4}(45 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 46$$

$$= 11,5$$

Jadi nilai Q1 adalah $= (0-1)+11,5= 10,5$

Q2 = median

$$\begin{aligned} \text{Letak Q2} &= \frac{2}{4}(n+1) \\ &= \frac{2}{4}(45+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 46 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q2 adalah $= (0-1)+23 = 22$

Q3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned} \text{Letak Q3} &= \frac{3}{4}(3n+1) \\ &= \frac{3}{4}(45+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 46 \\ &= 34,5 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q3 adalah $= (0-1)+34,5 = 33,5$

Q4 = kurtil keempat = T = 44

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, Februari 2015

Observer

Floriberta Surasmi, S.Pd

NIP. 196106051981042001

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal :/
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran (<i>motor activities dan emotional activities</i>)	1. Datang tepat waktu						
		2. Menempati tempat duduk						
		3. Menyiapkan buku dan alat tulis						
		4. Berdoa dengan baik						
2.	Menanggapi apersepsi yang diberikan guru (<i>oral</i>)	1. Menjawab dengan tepat						
		2. Mendengarkan apersepsi yang						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	<i>activitiesactivities)</i>	diberikan guru						
		3. Suara lantang						
		4. Menggunakan bahasa yang baik						
3.	Memperhatikan materi yang ditayangkan menggunakan media video pembelajaran (<i>visual activities dan writing activities</i>)	1. Memperhatikan video						
		2. Mencatat hal-hal penting						
		3. Bertanya tentang tayangan yang belum jelas						
		4. Tidak gaduh saat memperhatikan video						
4.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (<i>mental activities, oral activities dan writing activities</i>)	1. Mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab						
		2. Menjawab pertanyaan dengan tepat						
		3. Menulis jawaban yang sudah dipaparkan						
		4. Menyimak jawaban temannya						
5.	Memperhatikan penjelasan guru (<i>listening activities, writing activities</i>)	1. Menyimak penjelasan guru						
		2. Tidak gaduh sendirin saat pelajaran						
		3. Mencatat hal-hal penting						
		4. Bertanya tentang hal yang belum dipahami						
6.	Berdiskusi dengan teman satu kelompok (<i>oral activities dan mental activities</i>)	1. Duduk berkelompok dengan tertib						
		2. Mendiskusikan masalah dalam kelompok						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		3. Memberikan pendapat terhadap kelompoknya						
		4. Memberikan pemahaman terhadap teman yang belum paham						
7.	Mempresentasikan hasil diskusi apabila ditunjuk nomorya oleh guru di depan kelas (<i>motor activities dan emotional activities</i>)	1. Berani mempresentasikan						
		2. Membacakan hasilnya dengan suara jelas						
		3. Percaya diri						
		4. Menggunakan bahasa yang baik						
8.	Menanggapi hasil diskusi teman (<i>oral activities dan mental activities</i>)	1. Berani memberikan tanggapan						
		2. Suara jelas						
		3. Tanggapan sesuai dengan konteks yang sedang dibahas						
		4. Percaya diri						
9.	Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas (<i>oral activities, writing activities dan emotional activities</i>)	1. Bertanya kepada guru ketika materi belum dipahami						
		2. Menggunakan bahasa yang baik						
		3. Mendengarkan pertanyaan teman						
		4. Bertanya sesuai dengan materi						
10.	Menyimpulkan materi yang dipelajari (<i>mental activities, lisan activities, writing activities</i>)	1. Mengingat materi yang telah di ajarkan						
		2. Menyimpulkan materi secara lisan bersama guru						
		3. Menjawab pertanyaan guru mengenai materi						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		yang dipelajari						
		4. Membuat materi rangkuman						
11.	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)	1. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri						
		2. Mengerjakan evaluasi sesuai dengan petunjuk guru						
		3. Mengerjakan soal evaluasi sesuai waktu yang ditentukan						
		4. Siswa tertib dan tenang ketika mengerjakan soal						

Jumlah skor kriteria

Keterangan penilaian :

$$R = \text{Skor min} = 0 \times 11 = 0$$

$$T = \text{Skor maksimum} = 4 \times 11 = 44$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (44 - 0) + 1 \\ = 45$$

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4}(n + 1) \\ = \frac{1}{4}(45 + 1) \\ = \frac{1}{4} \times 46 \\ = 11,5$$

Jadi nilai Q_1 adalah $= (0 - 1) + 11,5 = 10,5$

$Q_2 = \text{median}$

$$\begin{aligned}
 \text{Letak } Q2 &= \frac{2}{4}(n+1) \\
 &= \frac{2}{4}(45+1) \\
 &= \frac{2}{4} \times 46 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q2 adalah $= (0-1)+23 = 22$

Q3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{Letak } Q3 &= \frac{3}{4}(3n+1) \\
 &= \frac{3}{4}(45+1) \\
 &= \frac{3}{4} \times 46 \\
 &= 34,5
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q3 adalah $= (0-1)+34,5 = 33,5$

Q4 = kurtil keempat = T = 44

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, Februari 2015

Observer

Guru Kelas

Muhammad Hasbi A

NIM. 1401411086

Lembar Pengamatan Karakter Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEOPEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal :/
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru

2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas tepat waktu						
		2. Mengerjakan tugas sesuai pembagian kelompok						
		3. Mengerjakan tugas dengan baik						
		4. Mengerjakan evaluasi secara mandiri						
2.	Kerjasama	1. Mendiskusikan soal yang diberikan oleh						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		guru secara kelompok						
		2. Aktif dan antusias terhadap pembelajaran						
		3. Membantu teman sejawat dalam kelompok						
		4. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok						
3.	Disiplin	1. Memperhatikan materi yang dijelaskan						
		2. Membawa perlengkapan belajar lengkap						
		3. Tidak ramai di kelas						
		4. Menyelesaikan tugas tepat waktu						
4.	Percaya diri	1. Berani menyatakan pendapat						
		2. Berani bertanya						
		3. Berpenampilan tenang saat berpenampilan di kelas						
		4. Pantang menyerah dalam mengerjakan tugas						

Jumlah skor kriteria

Keterangan penilaian :

$$R = \text{Skor min} = 0 \times 4 = 0$$

$$T = \text{Skor maksimum} = 4 \times 4 = 16$$

$$\begin{aligned} n = \text{banyaknya skor} &= (16-0) + 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n+1) \\ &= \frac{1}{4}(17+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 18 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai } Q_1 \text{ adalah } = (0-1) + 4,5 = 3,5$$

$Q_2 = \text{median}$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4}(n+1) \\ &= \frac{2}{4}(17+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 18 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai } Q_2 \text{ adalah } = (0-1) + 9 = 8$$

$Q_3 = \text{kuartil ketiga}$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n+1) \\ &= \frac{3}{4}(17+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 18 \\ &= 13,5 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi nilai } Q_3 \text{ adalah } = (0-1) + 13,5 = 12,5$$

$$Q_4 = \text{kurtil keempat} = T = 16$$

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
$12,5 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik (A)
$8 \leq \text{skor} < 12,5$	Baik (B)
$3,5 \leq \text{skor} < 8$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3,5$	Kurang (D)

Petunjuk pembacaan klasifikasi data :

1. Jika skor lebih dari atau sama dengan 12,5 dan kurang dari atau sama dengan 16, maka data termasuk kriteria sangat baik dan tuntas dengan nilai A.
2. Jika skor lebih dari atau sama dengan 8 dan kurang dari 12,5, maka data termasuk kriteria baik dan tuntas dengan nilai B.
3. Jika skor lebih dari atau sama dengan 3,5 dan kurang dari 8, maka data termasuk kriteria cukup dan tidak tuntas dengan nilai C
4. Jika skor lebih dari atau sama dengan 0 dan kurang dari 3,5, maka data termasuk kriteria kurang dan tidak tuntas dengan nilai D

Observer

Semarang, Februari 2015

Guru Kelas

Muhammad Hasbi A

NIM. 1401411086

Lembar Pengamatan Psikomotor Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal :/
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

Nilai 4 : apabila semua deskriptor tampak

Nilai 3 : apabila hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 : apabila hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 : apabila hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 : apabila semua deskriptor tidak tampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Aspek-aspek yang dinilai	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mengikuti arahan guru dalam berkelompok	1. Berkelompok sesuai aturan yang ditentukan guru						
		2. Tidak ramai saat pembagian kelompok						
		3. Tidak menolak arahan guru						
		4. Tidak bertukar pasangan dalam kelompok						
2	Penyusunan laporan	1. Membaca dan memahami pertanyaan						

No	Aspek-aspek yang dinilai	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		2. Hasil diskusi sesuai dengan pertanyaan						
		3. Menyelesaikan tepat waktu						
		4. Tidak mengganggu teman lain dan tidak gaduh						
3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1. Menyampaikan hasil diskusi dengan suara jelas						
		2. Bersikap sopan						
		3. Serius dan tidak bercanda dalam menyampaikan hasil diskusi						
		4. Menerima pendapat dari teman lainnya						

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal : 12

Skor Minimal : 0

Keterangan Penilaian Kualitatif :

Masing-masing indikator mempunyai 4 deskriptor, sehingga:

Skor tertinggi (T) = $4 \times 3 = 12$

Skor terendah (R) = $3 \times 0 = 0$

Jadi terdapat data (n) = (T-R) + 1 = 13

Letak Q1 = $\frac{1}{4}(13 + 1)$

$$= \frac{1}{4}(14)$$

$$= \frac{1}{4} \times 14 = 3,5$$

Jadi nilai Q1 adalah = $(0-1) + 3,5 = 2,5$

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}(n + 1)$

$$= \frac{2}{4}(13+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 14 = 7$$

Jadi nilai Q2 adalah $= (0-1) + 7 = 6$

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$= \frac{3}{4}(13+1)$$

$$= \frac{3}{4} \times 14$$

$$= 10,5$$

Jadi nilai Q3 adalah $= (0-1) + 10,5 = 9,5$

Q4 = kuartil keempat = T = 12

Kriteria Penilaian

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
$9,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9,5$	Baik (B)
$2,5 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2,5$	Kurang (D)

Semarang, Februari 2015

Observer

Guru Kelas

Muhammad Hasbi A

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Kota Moyo Semarang
Siklus

Ruang Kelas : V

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Moyo Semarang melalui model NHT dengan media Video Pembelajaran!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Observer

Semarang, Februari 2015
Guru Kelas

Muhammad Hasbi A

**ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MELALUI MODEL NHT
DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
SIKLUS**

Nama siswa :

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/semester : V

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keterangan gambar!

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran IPS yang baru saja dilakukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah kamu mau mengikuti pembelajaran seperti itu lagi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

LAMPIRAN 3

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Silabus Pembelajaran IPS kelas V Semester 1
Siklus 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	<p>2.3.1 Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan.(C1)</p> <p>2.3.2 Menjelaskan peristiwa proklamasi kemerdekaan.(C2)</p> <p>2.3.3 Menyebutkan isi teks proklamasi kemerdekaan (C1)</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab</p>	<p>1. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai</p> <p>2. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang peristiwa sekitar proklamasi siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).</p> <p>4. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap</p>	2 x 35 menit	<p>1. Susialingsih endang, dkk. 2008. Ilmu pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega</p> <p>2. Syamsiyah siti, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama</p> <p>3. Internet</p>	<p>Jenis Tes :</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk tes :</p> <p>Pilihan ganda, uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).</p> <p>5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).</p> <p>6. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).</p> <p>7. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).</p> <p>8. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi,</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>mengkomunikasikan).</p> <p>9. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).</p> <p>10. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).</p> <p>11. Siswa bermain peran tentang tokoh-tokoh peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, menanya).</p> <p>13. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			14. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 15. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. 16. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu. 17. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan. 18. Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. 19. Guru menutup pembelajaran.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Senin, 16 Februari 2015

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- 2.3.3 Menyebutkan isi teks Proklamasi kemerdekaan
- 2.3.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi dengan benar.
2. Setelah melakukan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan benar.
3. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan isi teks proklamasi kemerdekaan dengan benar.
4. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dengan percaya diri.

Karakter yang diharapkan

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Percaya Diri

V. Materi Ajar

Peristiwa sekitar proklamasi

VI. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : NHT

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya jawab

Bermain peran

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
2. Doa bersama.
3. Presensi oleh guru.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru menarik perhatian siswa
2. Memberikan memberikan motivasidengan menyanyikan lagu “Hari Merdeka”
3. Guru memberikan apersepsidengan bertanya kepada siswa :
 - Apakah negara Indonesia sudah merdeka?
 - Apakah anak-anak pernah dengar cerita sekitar proklamasi ?
4. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan garis besar materi

c. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati).
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
3. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu

kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).

4. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
 5. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
 6. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
 7. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
 8. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
 9. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
 10. Siswa bermain peran tentang peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)
 11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
 12. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)
- d. Kegiatan akhir (15 menit)
1. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.
 5. Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
 6. Guru menutup pembelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media :

1. Laptop
2. LCD
3. video pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi

Sumber belajar :

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Yrama Media.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta. Depdikbud.

Dodo, Teguh. 2013 Materi IPS Kelas V SD. *Menghargai Jasa Tokoh Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan*.
<https://teguhdodo.wordpress.com/2013/10/19/bahan-ajar-ilmu-pengetahuan-sosial-kelas-v-semester-2-3>. Diakses pada 20/042015.

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susialingsih endang, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega

Syamsiyah siti, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama

Zainul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

IX. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian afektif : observasi
2. Penilaian kognitif : tes tertulis(terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : unjuk kerjas (terlampir)

b. Bentuk Instrumen

1. Penilaian afektif : lembar pengamatan sikap (terlampir)
2. Penilaian kognitif : (terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : (terlampir)

Semarang, 16 Februari 2015



Lampiran 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- 2.3.3 Menyebutkan isi teks Proklamasi kemerdekaan
- 2.3.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab

Materi Ajar

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

1. Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

2. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Berita tentang kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang

dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir. Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio. Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI. Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945). Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr.

Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi, dan *Sodancho* Singgih. Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho* Singgih. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *Cudanco* Latief Hendraningrat, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno- Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasikan kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho* Singgih memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili Mr. Ahmad Subarjo dan golongan muda yang diwakili Wikana. Laksamana Maeda, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang. Berdasarkan

kesepakatan itu, Jusuf Kunto, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, *Cudanco* Subeno, bersedia melepaskan Sukarno- Hatta kembali ke Jakarta.

4. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut. Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik. Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarno mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama B.M Diah untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

5. Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan: *“Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaant tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga didalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita. Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:*

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan

dengan cara sebersama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05

Atas nama Bangsa Indonesia

Sukarno/Hatta

Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latif, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Sukarno. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, Wali kota Suwiryo dan dr. Mawardi memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.

Peristiwa yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan.

Lampiran 2

Media



Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1

2.....

3.

4.....

5.

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan benar !

No	Waktu	Peristiwa sejarah	Penjelasan
1.	12 Agustus 1945		
2.	15 Agustus 1945		
3.	16 Agustus 1945		

4.	17 Agustus 1945		
----	-----------------	--	--

Lampiran 4

Kunci jawaban LKS

No	Waktu	Peristiwa sejarah	Penjelasan
1.	12 Agustus 1945	Peristiwa di Dallat	Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Dr. Rajiman widyodiningrat di panggil jenderal Terauchi ke Dallat Vietnam. Pemerintahan Jepang telah memberikan kemerdekaan kepada Indonesia setelah Jepang di bom atom oleh Amerika Serikat
2.	15 Agustus 1945	Menanggapi berita kekelahan jepang	Para pemuda mendesak agar proklamasi tidak di hadapan PPKI. Proklamasi dilaksanakan tanggal 16 Agustus 1945 oleh Ir. Soekarno
3.	16 Agustus 1945	Peristiwa Rengasdengklok	Soekarno Hatta di culik ke rengasdengklok. Menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Setelah kembali ke Jakarta mereka menyusun teks proklamasi
4.	17 Agustus 1945	Detik-detik proklamasi	Pembacaan teks proklamasi di Jl. Pegangsaan timur No 56 Jakarta.

Penilaian : Setiap nomor benar skor 25

Skor maksimal 100

$$N = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Lampiran 5

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

- 5) Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan Mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

No	Indikator	Ranah						Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	2.3.1 Menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.(C1)	√						Pilihan ganda	2	1,2
								Uraian	2	1,2
2	2.3.2 Menjelaskan peristiwa sekitar Proklamasi kemerdekaan .(C2)		√					Pilihan ganda	7	3,4,5,6,7
								Uraian	3	,8,9,10 3,4
3	2.3.3 Menyebutkan isi teks proklamasi	√						Uraian	1	5
4	2.3.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab							Penilaian sikap		

Lampiran 6

Nama :

No Abs :

Kelas :



- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !
1. Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kecuali
 - a. Peristiwa di Dalat
 - b. Peristiwa Rengasdengklok
 - c. Perumusan Teks proklamasi
 - d. Peristiwa G-30 SPKI
 2. Ir. Soekarno dan Moh Hatta di culik dan diasingkan merupakan peristiwa . . .
 - a. Perumusan teks proklamasi
 - b. Peristiwa G-30 SPKI
 - c. Peristiwa di Dalat
 - d. Peristiwa rengasdengklok
 3. Pada tanggal 12 Agustus 1945 IR.Soekarno, Rajiman widyodiningrat, Moh Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di
 - a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. Perancis
 - d. Vietnam
 4. Hiroshima dan Nagasaki di bom oleh sekutu pada tanggal
 - a. 6 dan 7 Agustus 1945
 - b. 6 dan 8 Agustus 1945
 - c. 6 dan 9 Agustus 1945
 - d. 6 dan 10 Agustus 1945
 5. Kelompok muda yang diwakili oleh Wikana dan Darwis meminta Soekarno memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal

- a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Golongan tua sebelum memproklamasikan harus melalui rapat
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. Kenegaraan
 - d. Paripurna
 7. Soekarno dan Moh Hatta di culik ke Rengasdengklok oleh golongan muda bertujuan untuk
 - a. Melarikan diri
 - b. Tidak dibunuh jepang
 - c. Menjauhkan dari pengaruh jepang
 - d. Ancaman dari warga
 8. Perumusan teks proklamasi berada di rumah Laksamana Tadashi Maeda bertepatan di
 - a. Jl. Pegangsaan Timur No 56 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol Nomor 1 Jakarta
 - c. Jl. Soekarno-hatta 21 Jakarta
 - d. Jl. Soepomo No 2 Jakarta
 9. Proklamasi kemerdekaan dilakukan di rumah Soekarno yang bertepatan di
 - a. Jl. Pegangsaan Timur No 56 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol Nomor 1 Jakarta
 - c. Jl. Soekarno-hatta 21 Jakarta
 - d. Jl. Soepomo No 2 Jakarta
 10. Proklamasi kemerdekaan dilakaukan pada tanggal
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945

II. Uraian

Jawabalah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi
2. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh Hatta diasingkan ke Rengasdengklok ?
3. Mengapa Ir. Soekarno, Moh Hatta, Radjiman Widyodiningrat di panggil jenderal terauchi ke Dallat ?
4. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukandalam rapat PPKI?
5. Tulislah teks naskah proklamasi Kemerdekaan RI !

Lampiran 7

Kunci Jawaban

i. Pilihan Ganda

1. D
2. D
3. D
4. C
5. B
6. A
7. C
8. B
9. A
10. D

ii. Uraian

1. Peristiwa di Daltat, Peristiwa menanggapi kekalahan berita Jepang, Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan Teks Proklamasi, Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
2. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang
3. Pemerintah Jepang telah memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
4. Karena PPKI adalah bentukan Jepang. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri
5. Proklamasi
Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun 45

Atas nama Bangsa Indonesia

Soekarno-Hatta

Lampiran 8

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 3

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 25

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Sintak Pembelajaran model NHT yaitu :

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok mendapat nomor kepala
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap kelompok dapat mengerjakannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa, dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Siswa lain diminta memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain
6. Kesimpulan

7.

Silabus Pembelajaran IPS kelas V Semester 1
Siklus 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	<p>2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. (C1)</p> <p>2.3.2 Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan (C2)</p> <p>2.3.3 Menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan (C3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai 2. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang tokohsekitar proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya). 4. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri 	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susialingsih endang, dkk. 2008. Ilmu pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega 2. Syamsiyah siti, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama 3. Internet 	<p>Jenis Tes :</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk tes :</p> <p>Pilihan ganda, uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		2.3.4 Menunjukkan sikap kerja sama	<p>dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).</p> <p>5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).</p> <p>6. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).</p> <p>7. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>nomor berikutnya (elaborasi).</p> <p>8. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).</p> <p>9. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).</p> <p>10. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).</p> <p>11. Siswa bermain peran tentang tokoh-tokoh peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, menanya).</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			13. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi) 14. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 15. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. 16. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu. 17. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan. 18. Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II 19. Guru menutup pembelajaran.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Senin, 23 Februari 2015

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.
- 2.3.2 Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan
- 2.3.3 Menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan
- 2.3.4 Menunjukkan sikap kerja sama

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dengan benar.
2. Setelah melakukandiskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.
3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi dengan benar.
4. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dengan percaya diri.

Karakter yang diharapkan

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Percaya diri

V. Materi Ajar

- a. Tokoh-tokoh proklamasi
- b. Peranan tokoh

VI. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : NHT

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya jawab, Bermain peran

VII. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pra Kegiatan (5 menit)
 1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.
 2. Doa bersama.
 3. Presensi oleh guru.
 4. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan Awal (10 menit)
 1. Guru menarik perhatian siswa.
 2. Guru memberikan motivasi berupa menyanyikan lagu "Bagimu Negeri"
 3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan.
 - Indonesia merdeka berkat adanya jasa siapa?
 - Sebutkan pahlawan yang kalian ketahui!
 4. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai
- c. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tokoh pahlawan yang ada di kelas (eksplorasi)
 2. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi dan peranannya dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
 4. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
 5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
 6. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
 7. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
 8. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
 9. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
 10. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
 11. Siswa bermain peran tentang tokoh-tokoh peristiwa sekitar proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)
 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
 13. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)
- d. Kegiatan akhir (15 menit)
1. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 2. Guru bersama siswamenyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.
 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.

5. Guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II
6. Guru menutup pembelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media :

- a. Laptop
- b. LCD
- c. video pembelajaran

Sumber belajar :

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Yrama Media.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta. Depdikbud.

Dodo, Teguh. 2013 Materi IPS Kelas V SD. *Menghargai Jasa Tokoh Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan*.
<https://teguhdodo.wordpress.com/2013/10/19/bahan-ajar-ilmu-pengetahuan-sosial-kelas-v-semester-2-3>. Diakses pada 20/042015.

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Susialingsih endang, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega

Syamsiyah siti, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama

Zainul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

IX. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian afektif : observasi
2. Penilaian kognitif : tes tertulis(terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : unjuk kerjas (terlampir)

b. Bentuk Instrumen

1. Penilaian afektif : lembar pengamatan sikap (terlampir)
2. Penilaian kognitif : (terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : (terlampir)

Semarang, 23 Februari 2015



Lampiran 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.
- 2.3.2 Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan
- 2.3.3 Menceritakan kembali peran tokoh dalam peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan
- 2.3.4 Menunjukkan sikap kerja sama

Materi Ajar

Mari kita bahas beberapa tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat-saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok.

Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok. Sebagai Ketua PPKI, beliau menemui penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan penguasa Jepang. Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah Proklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatangani atas nama Bangsa Indonesia.

Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karno lah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

2. Drs. Mohammad Hatta

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta bertindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.

3. Ahmad Subarjo,

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke

Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno- Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

4. Ibu Fatmawati

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

5. Sutan Syahrir

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak bekerja sama dengan pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

6. Wikana

Wikana, aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.

7. Laksamana Takasi Maeda

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak

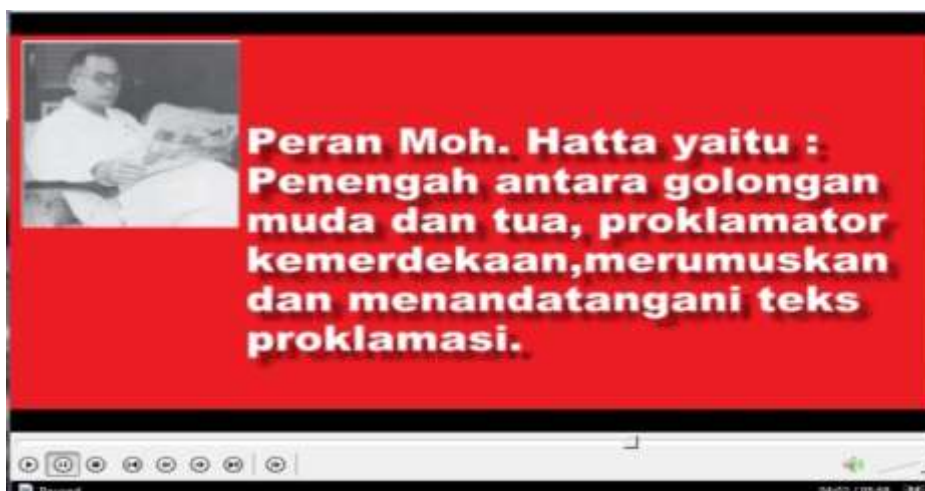
beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena dukungannya terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

8. Latif Hendraningrat

Latif Hendraningrat, seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerak Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.

Lampiran 2

Media



Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1

2.....

3.

4.....

5.

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan benar !

No	Nama Pahlawan	Peran Pahlawan
1.	Ir. Soekarno	
2.	Moh. Hatta	
3.	Laksamana Tadashi Maeda	
4.	Sutan Syahrir	

5.	Fatmawati	

Lampiran 4

Kunci jawaban LKS

No	Nama Pahlawan	Peran Pahlawan
1.	Ir. Soekarno	Menjadi ketua PPKI, merumuskan teks proklamasi, menandatangani teks proklamasi, membacakan teks proklamasi dan sebagai sebagai proklamator
2.	Moh. Hatta	Pemimpin utama bangsa, perantara antara golongan tua dan muda terutama dengan bung karno, merumuskan naskah teks proklamasi, berindak sebagai proklamator kemerdekaan, mendampingi bung Karno memproklamasikan kemerdekaan
3.	Laksamana Tadashi Maeda	Mendukung gerkan kemerdekaan Jepang, perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah beliau
4.	Sutan Syahrir	Beliau yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang kepada sekutu, beliau mendesak Soekarno-Hatta untuk memproklamasikan di luar PPKI
5.	Fatmawati	Sebagai istri bung Karno, beliau menjahit bendera pusaka, merah putih

Penilaian : Setiap nomor benar skor 20

Skor maksimal 100

$$N = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Lampiran 6

Nama :

No Abs :

Kelas :



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1.  Gambar disamping adalah tokoh bernama . . .

- a. Moh. Hatta c. Ahmad Subarjo
b. Ir. Soekarno d. Bung Tomo

2.  Gambar disamping adalah tokoh bernama . . .

- a. Moh. Hatta c. Ahmad Subarjo
b. Ir. Soekarno d. Bung Tomo

3. Tokoh yang mendengar berita kekalahan jepang kepada sekutu dan mendesak Soekarno-Hatta untuk segera memproklamasikan adalah

- a. Sutan Syahrir
b. Ahmad Subarjo
c. Choiril Saleh
d. Wikana

4. Perumusan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia di rumahnya . . .

- b. Ir. Soekarno
c. Moh. Hatta

- d. Laksamana Tadashi Maeda
 - e. Sayuti Melik
5. Teks Proklamasi diketik oleh
 - a. Sayuti melik
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Fatmawati
 - d. Ir. Soekarmo
 6. Sang saka bendera merah putih dijahit oleh
 - a. Fatmawati
 - b. Sayuti Melik
 - c. Moh Hatta
 - d. Wikana
 7. Yang menandatangani teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - c. Moh Hatta dan Ahmad Subarjo
 - d. Ir. Soekarno dan Sutan Syahrir
 8. Yang menjadi penengah antara golongan tuda dan muda yaitu
 - a. Ir Soekarno
 - b. Ahamad Subarjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Moh. Hatta
 9. Latif Hendraningrat memiliki peran dalam proklamasi yaitu
 - a. Pengetik nasakah
 - b. Pengibar bendera
 - c. Merumuskan teks proklamasi
 - d. Ketua golongan muda
 10. Wikana merupakan wakil yang mengusulkan proklamasi diadakan di
 - a. Semarang
 - b. Bogor
 - c. Jakarta

d. Bukit tinggi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ?
2. Sebutkan tokoh yang mengibarkan bendera Merah putih ?
3. Mengapa orang Jepang yang rumahnya dijadikan tempat untuk merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mau membantu perjuangan bangsa Indonesia?
4. Jelaskan yang kamu ketahui peran Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ?
5. Ceritakan kembali salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi !

Lampiran 7

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. A
4. C
5. B
6. A
7. B
8. B
9. B
10. C

II. Uraian

1. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo, Sutan Syahrir, Choiril Saleh, Wikana, Sukarni, Laksamana Tadashi Maeda, Fatmawati
2. Latif hendraningrat
3. Karena beliau teman baik Mr. Ahmad Subarjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.
4. Peran Ir. Soekarno dan Moh Hatta yaitu merumuskan naskah proklamasi, memproklamasikan kemerdekaan, menandatangani teks proklamasi.
5. Kebijakan guru

Lampiran 8

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 3

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 25

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Sintak Pembelajaran model NHT yaitu :

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok mendapat nomor kepala
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap kelompok dapat mengerjakannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa, dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Siswa lain diminta memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain
6. Kesimpulan

Silabus Pembelajaran SDN Salaman Mloyo Semarang
Siklus 3

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	<p>2.3.1 Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi (C1)</p> <p>2.3.2 Menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa Proklamasi.(C2)</p> <p>2.3.3 Mengaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa (C3)</p> <p>2.3.4 Menunjukkan sikap percaya diri</p>	<p>1. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai</p> <p>2. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).</p> <p>4. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri</p>	2 x 35 menit	<p>1. Susialingsih endang, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega</p> <p>2. Syamsiyah siti, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama</p> <p>3. Internet</p>	<p>Jenis Tes : Tes Tertulis</p> <p>Bentuk tes : Pilihan ganda, uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).</p> <p>5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).</p> <p>6. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).</p> <p>7. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>nomor berikutnya (elaborasi).</p> <p>8. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).</p> <p>9. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).</p> <p>10. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).</p> <p>11. Siswa bermain peran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi,menanya).</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>13. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)</p> <p>14. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>15. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>16. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.</p> <p>17. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.</p> <p>18. Guru menutup pembelajaran.</p>			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 3

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Senin, 26 Februari 2015

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi
- 2.3.2 Menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa Proklamasi
- 2.3.3 Mengaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa
- 2.3.4 Menunjukkan sikap percaya diri

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa proklamasi dengan benar.
3. Setelah melakukan tanya jawab, siswa dapat mengaitkan sikap ketaldanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa dengan benar.

4. Melalui bermain peran, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri dengan baik.

Karakter yang diharapkan

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Percaya diri, Tanya jawab

V. Materi Ajar

Perilaku menghargai jasa pahlawan dan sikap keteladanan

VI. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Model Pembelajaran : NHT

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya jawab, Bermain peran

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan kelas.
2. Doa bersama.
3. Presensi oleh guru.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru menarik perhatian siswa.
2. Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”
3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan sederhana
 - Apakah anak-anak pernah mengalami kegagalan dalam berlomba?
 - Bagaimana sikap kalian jika mengalami kegagalan?
 - Apakah anak-anak pernah mengikuti upacara hari senin?
4. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan garis materi pelajaran

c. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru menampilkan media video pembelajaran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi dan siswa memperhatikan tayangan video yang ditampilkan di depan kelas (eksplorasi, mengamati)
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok dan siswa bertanya tentang tayangan video (eksplorasi, menanya).
3. Siswa membentuk menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor kepala. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa (elaborasi).
4. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompok (elaborasi, mengumpulkan informasi, mengasosiasi).
5. Siswa dibimbing guru dalam mengerjakan tugas kelompok (elaborasi).
6. Guru menunjuk salah satu nomor dalam setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menunjuk nomor berikutnya (elaborasi).
7. Siswa membacakan hasil diskusinya (elaborasi, mengkomunikasikan).
8. Siswa yang lain memberikan tambahan terhadap jawaban temannya (elaborasi, mengasosiasi).
9. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa (konfirmasi).
10. Siswa bermain peran tentang sikap menghargai jasa tokoh proklamasi (elaborasi, mengumpulkan informasi)
11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi, bertanya).
12. Siswa teraktif dalam pembelajaran diberi reward atau penghargaan dari guru (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (15 menit)

1. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikerjakan secara individu.
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan.
5. Guru menutup pembelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media :

- a. Laptop
- b. LCD
- c. video pembelajaran sikap menghargai tokoh proklamasi

Sumber belajar :

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Yrama Media.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta. Depdikbud.

Dodo, Teguh. 2013 Materi IPS Kelas V SD. *Menghargai Jasa Tokoh Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan*.
<https://teguhtdodo.wordpress.com/2013/10/19/bahan-ajar-ilmu-pengetahuan-sosial-kelas-v-semester-2-3>. Diakses pada 20/042015.

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Susialingsih endang, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Galaxy Puspa Mega

Syamsiyah siti, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V*. Jakarta Pusat: Era Pustaka Utama

Zainul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

IX. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian afektif : observasi
2. Penilaian kognitif : tes tertulis(terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : unjuk kerjas (terlampir)

b. Bentuk Instrumen

1. Penilaian afektif : lembar pengamatan sikap (terlampir)
2. Penilaian kognitif : (terlampir)
3. Penilaian psikomotorik : (terlampir)

Semarang, 26 Februari 2015



Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Indikator

- 2.3.1 Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi
- 2.3.2 Menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa Proklamasi
- 2.3.3 Mengaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang dimiliki siswa
- 2.3.4 Menunjukkan sikap percaya diri

Materi Ajar

Sebagai warga negara Indonesia kita harus, menghargai jasa tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan melakukan beberapa hal berikut :

1. Berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka
2. Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat
3. Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar kamu dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar yang tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerda, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.

4. Mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan

Sikap Pahlawan yang patut kita teladani yaitu :

1. Rela berkorban
2. Cinta tanah air
3. Kerja keras
4. Pantang menyerah

Lampiran 2

Media



Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 1

2.....

3.

4.....

5.

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan benar !

No	Perilaku menghargai jasa tokoh proklamasi	Sikap yang patut kita teladani
1.		
2.		
3.		
4.		

Lampiran 4

Kunci jawaban LKS

No	Perilaku menghargai jasa tokoh proklamasi	Sikap yang patut kita teladani
1.	Berziarah ke makam pahlawan yang terlibat proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka	Rela Berkorban
2.	Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat	Cinta tanah air
3.	Mengisi kemerdekaan dengan belajar yang tekun	Kerja keras
4.	Mempelajari riwayat tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan RI	Pantang menyerah

Penilaian : Setiap nomor benar skor 25

Skor maksimal 100

$$N = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Lampiran 5

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan Mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

No	Indikator	Ranah						Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	2.3.1 Menunjukkan sikap keteladanan tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi			√				Pilihan ganda	4	1,2,3,4
								Uraian	1	1
2	2.3.2 Menyebutkan perilaku menghargai jasa-jasa tokoh dalam peristiwa Proklamasi.(C2)	√						Pilihan ganda	6	5,6,7,8,9,10
								Uraian	1	2
3	2.3.3 Mengaitkan sikap keteladanan tokoh proklamasi dengan pengalaman siswa			√				Uraian	1	3
4	2.3.4 Menunjukkan sikap percaya diri							Penilaian sikap		

Lampiran 6

Nama :

No Abs :

Kelas :



- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !
1. Andi pernah mengikuti suatu perlombaan tetapi Andi belum mendapatkan juara. Sikap Andi sebaiknya
 - a. Putus asa
 - b. Pantang menyerah
 - c. Bersedih
 - d. Kecewa
 2. Ani lebih suka menggunakan produk dalam negeri meskipun kualitasnya tidak sebgus produk luar negeri, sikap Ani merupakan contoh
 - a. Pantang menyerah
 - b. Kerja sama
 - c. Cinta tanah air
 - d. Rela berkorban
 3. Pahlawan yang mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk kemerdekaan Indonesia adalah salah satu bentuk sikap
 - a. Tanggung jawab
 - b. Bekerja keras
 - c. Tenggang rasa
 - d. Rela berkorban
 4. Sikap pahlawan yang perlu kita teladani kecuali
 - a. Pantang menyerah
 - b. Kerja keras
 - c. Cinta tanah air
 - d. Sombong

5. Saat mengheningkan cipta sebaiknya kita
 - a. Hormat bendera
 - b. Diam saja
 - c. Bermain dengan teman
 - d. Mendoakan pahlawan
6. Fungsi dibangunnya monumen pahlawan adalah untuk
 - a. Memperindah kota
 - b. Simbol kota
 - c. Mengingat dan menghargai jasa pahlawan
 - d. Pembatasan antar kota
7. Ani mengunjungi museum nasional, kegiatan yang dilakukan Ani ketika berkunjung ke musem sebaiknya
 - a. Foo-foto saja
 - b. Mempelajari riwayat tokoh
 - c. Bermain
 - d. berwisata
8. Sebagai siswa cara menghormati jasa pahlawan proklamasi yaitu
 - a. Bermain
 - b. Berwisata
 - c. Belajar dengan tekun
 - d. Menonton tv
9. Peringatan upacara proklamasi kemerdekaan diperingati setiap tanggal
 - a. 15 Agustus
 - b. 10 November
 - c. 26 Juni
 - d. 17 Agustus 145
10. Perilaku yang tidak mencerminkan menghormati jasa para pahlawan yaitu
 - a. Ziarah di makam pahlawan
 - b. Bermain
 - c. Mengikuti upacara peringatan kemerdekaan
 - d. Mempelajari riwayat tokoh

II.Uraian

Jawabalah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 4 sikap yang patut kita teladani dari tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia !
2. Jelaskan perilaku yang menghormati jasa-jasa tokoh pahlawan proklamasi Indonesia !
3. Kaitkan sikap keteladanan para tokoh proklamasi dengan pengalaman yang kalian miliki !

Lampiran 7

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. D
4. D
5. D
6. C
7. B
8. C
9. D
10. C

II. Uraian

1. Rela berkorban

Cinta tanah air

Kerja keras

Pantang menyerah

2. -Berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka

-Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat

-Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar kamu dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar yang tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerda, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.

-Mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan

3. Kebijaksanaan guru

Lampiran 8

Penilaian

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 5

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 25

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Sintak Pembelajaran model NHT yaitu :

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok mendapat nomor kepala
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap kelompok dapat mengerjakannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa, dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Siswa lain diminta memberi tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain
6. Kesimpulan

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS I

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Februari 2015
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka)	5. Mengucapkan salam	√			√		3
		6. Melakukan presensi	√					
		7. Berdoa	√					
		8. Mengkondisikan siswa						
2	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	5. Menarik perhatian siswa.				√		3
		6. Memberikan apersepsi.	√					
		7. Memberikan motivasi.	√					
		8. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√					

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
3.	Menampilkan video pembelajaran(keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian video dengan materi	√			√		3
		2. Menarik perhatian siswa	√					
		3. Gambar dan suara terlihat jelas	√					
		4. Alokasi video tidak terlalu panjang						
4	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penayangan video (keterampilan bertanya)	5. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa.	√		√			2
		6. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas.						
		7. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar						
		8. Memberikan siswa waktu untuk berfikir menjawab pertanyaan	√					
5.	Guru menjelaskan materi pokok(keterampilan menjelaskan)	5. Penjelasan sesuai media yang digunakan	√			√		3
		6. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas						
		7. Menguasai materi pembelajaran	√					
		8. Sesuai tujuan pembelajaran	√					
6.	Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan memberi nomor kepalasetiap anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi)	5. Menjelaskan aturan dalam NHT dan membagi nomer kepala kepada setiap anggota kelompok	√			3		3
		6. Membagi kelompok secara heterogen	√					
		7. Suasana kondusif saat membagi kelompok						


No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		8. Mengatur siswa dalam berkelompok	√					
7.	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	5. Memusatkan perhatian siswa saat diskusi			√			2
		6. Guru mengunjungi setiap kelompok	√					
		7. Memberikan acuan jawaban						
		8. Membimbing agar siswa bekerjasama	√					
8.	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (keterampilan mengelola kelas)	5. Menegur siswa apabila ada yang ramai	√		√			2
		6. Membatasi siswa untuk keluar kelas						
		7. Guru tidak meninggalkan kelas	√					
		8. Fokus pada diskusi siswa						
9.	Memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan mengelola kelas)	5. Memotivasi siswa agar berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya.	√		√			2
		6. Mengatur presentasi kelas dengan teratur	√					
		7. Memberikan kesempatan yang sama kepada kelompok lain untuk menyampaikan tanggapannya.						
		8. Meluruskan jawaban siswa.						
10	Guru memberikan penguatan (keterampilan penguatan)	5. Penguatan verbal (berupa kata-kata positif, seperti bagus, pintar, hebat)	√		√			2
		6. Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.						

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		7. Penguatan berupa tanda benda (<i>reward</i>)						
		8. Penguatan gestural (dengan ekspresi tubuh, acungan jempol)	√					
11	Guru merumuskan kesimpulan dan memberikan evaluasi. (keterampilan menutup pelajaran)	5. Melakukan evaluasi pembelajaran.	√		√			2
		6. Memberikan penilaian.						
		7. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√					
		8. Memberikan tugas rumah.						
Jumlah								27

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 16 Februari 2015



Floreblita Surasmi, S.Pd
NIP. 196106051981042001

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Skor Tiap Indikator											Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AG	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	37	Sangat baik
2	ANG	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	22	Baik
3	BAG	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	34	Sangat baik
4	BEL	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	29	Baik
5	DEV	1	2	2	1	3	3	3	1	1	2	3	22	Baik
6	DHE	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	4	27	Baik
7	DIN	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	29	Baik
8	DIT	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	27	Baik
9	EVP	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	21	Cukup
10	FEB	2	3	2	3	2	4	4	1	1	3	4	29	Baik
11	IRF	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	20	Cukup
12	MAR	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	35	Sangat baik
13	MI	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	20	Cukup
14	NAC	4	1	3	4	4	2	4	2	3	4	4	35	Sangat baik
15	OTH	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	26	Baik
16	SAT	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	32	Baik
17	TRS	3	1	3	4	3	3	2	1	3	2	3	28	Baik
18	FAP	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	29	Baik
19	AKY	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	37	Sangat baik
20	RSP	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	30	Baik
21	ANA	3	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	32	Baik
22	ASP	1	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	25	Baik

23	NGP	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	25	Baik
	Jumlah	52	47	63	49	61	68	60	51	50	62	73	641	
	Rata-rata	2,26	2,04	2,73	2,13	2,86	2,95	2,60	2,21	2,17	2,69	3,17	27,86	
	Jumlah rata-rata	27,86											Baik	

Semarang, 16 Februari 2015

Observer



Nitalia Winati W

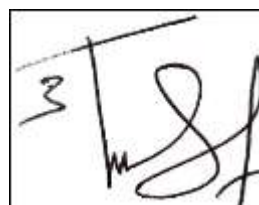
NIP. 1401411018

HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AG	3	2	4	3	12	Baik
2	ANG	1	2	3	1	7	Cukup
3	BAG	4	3	4	4	15	Sangat baik
4	BEL	3	1	3	1	8	Baik
5	DEV	2	2	3	2	9	Baik
6	DHE	4	1	3	1	9	Baik
7	DIN	4	2	2	2	10	Baik
8	DIT	3	1	3	2	9	Baik
9	EVP	2	2	1	2	7	Cukup
10	FEB	3	2	2	4	11	Baik
11	IRF	1	2	2	2	7	Cukup
12	MAR	3	3	4	2	12	Baik
13	MI	1	2	2	2	7	Cukup
14	NAC	4	3	2	3	12	Baik
15	OTH	3	1	3	1	8	Baik
16	SAT	4	2	4	3	13	Sangat baik
17	TRS	3	1	2	3	9	Baik
18	FAP	2	2	4	2	10	Baik
19	AKY	4	3	3	3	13	Sangat baik
20	RSP	2	2	1	2	7	Cukup
21	ANA	3	3	3	2	11	Baik
22	ASP	2	2	3	1	8	Baik
23	NGP	2	3	1	1	7	Cukup
Jumlah		63	47	62	49	221	
Rata-rata		2,73	2,04	2,69	2,13	9,59	
Jumlah rata-rata		9,59					Baik

Semarang, 16 Februari 2015

Observer



Tri Susanto

NIM. 1401411355

HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Kriteria
		1	2	3		
1	AG	3	3	4	10	Baik
2	ANG	0	3	2	5	Cukup
3	BAG	3	4	3	10	Baik
4	BEL	4	4	1	9	Baik
5	DEV	3	1	2	6	Baik
6	DHE	4	4	3	11	Sangat Baik
7	DIN	2	1	3	6	Cukup
8	DIT	4	4	1	9	Baik
9	EVP	0	3	3	6	Cukup
10	FEB	2	4	4	10	Baik
11	IRF	0	3	2	5	Cukup
12	MAR	3	4	2	9	Baik
13	MI	1	4	3	8	Baik
14	NAC	4	4	2	10	Baik
15	OTH	4	1	4	9	Baik
16	SAT	4	4	2	10	Baik
17	TRS	4	1	3	8	Baik
18	FAP	2	4	1	7	Baik
19	AKY	4	2	4	10	Baik
20	RSP	2	3	4	9	Baik
21	ANA	3	1	3	7	Baik
22	ASP	1	3	3	7	Baik
23	NGP	2	2	1	5	Cukup
Jumlah		59	67	60	186	
Rata-rata		2,56	2,91	2,60		
Jumlah rata-rata		8,08				Baik

Semarang, 16 Februari 2015

Observer



Widya Riana Dewi

NIM. 1401411329

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS II

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal : Senin/ 23 Februari 2015
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka)	1. Mengucapkan salam	√				√	4
		2. Melakukan presensi	√					
		3. Berdoa	√					
		4. Mengkondisikan siswa	√					
2	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa.				√		3
		2. Memberikan apersepsi.	√					
		3. Memberikan motivasi.	√					
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√					

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
3.	Menampilkan video pembelajaran(keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian video dengan materi	√				√	4
		2. Menarik perhatian siswa	√					
		3. Gambar dan suara terlihat jelas	√					
		4. Alokasi video tidak terlalu panjang	√					
4	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa.	√		√			2
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas.						
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar						
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir menjawab pertanyaan	√					
5.	Guru menjelaskan materi pokok(keterampilan menjelaskan)	1. Penjelasan sesuai media yang digunakan	√			√		3
		2. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas						
		3. Menguasai materi pembelajaran	√					
		4. Sesuai tujuan pembelajaran	√					
6.	Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan memberi nomor kepalasetiap anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi)	1. Menjelaskan aturan dalam NHT dan membagi nomer kepala kepada setiap anggota kelompok	√			√		3
		2. Membagi kelompok secara heterogen	√					
		3. Suasana kondusif saat membagi kelompok						

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		4. Mengatur siswa dalam berkelompok	√					
7.	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Memusatkan perhatian siswa saat diskusi	√			√		4
		2. Guru mengunjungi setiap kelompok	√					
		3. Memberikan acuan jawaban	√					
		4. Membimbing agar siswa bekerjasama	√					
8.	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (keterampilan mengelola kelas)	1. Menegur siswa apabila ada yang ramai	√		√			2
		2. Membatasi siswa untuk keluar kelas						
		3. Guru tidak meninggalkan kelas						
		4. Fokus pada diskusi siswa	√					
9.	Memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan mengelola kelas)	1. Memotivasi siswa agar berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya.	√			√		3
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur	√					
		3. Memberikan kesempatan yang sama kepada kelompok lain untuk menyampaikan tanggapannya.	√					
		4. Meluruskan jawaban siswa.						
10	Guru memberikan penguatan (keterampilan penguatan)	1. Penguatan verbal (berupa kata-kata positif, seperti bagus, pintar, hebat)	√			√		3
		2. Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.						


No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		3. Penguatan berupa tanda benda (<i>reward</i>)	√					
		4. Penguatan gestural (dengan ekspresi tubuh, acungan jempol)	√					
11	Guru merumuskan kesimpulan dan memberikan evaluasi. (keterampilan menutup pelajaran)	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.	√		√			2
		2. Memberikan penilaian.						
		3. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√					
		4. Memberikan tugas rumah.						
Jumlah								33

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 23 Februari 2015

Observer



Florebrata Surasmi, S.Pd
NIP. 196106051981042001

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Skor Tiap Indikator											Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AG	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	38	Sangat baik
2	ANG	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	24	Baik
3	BAG	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	36	Sangat baik
4	BEL	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	31	Baik
5	DEV	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	25	Baik
6	DHE	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	30	Baik
7	DIN	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	30	Baik
8	DIT	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	36	Sangat Baik
9	EVP	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	27	Baik
10	FEB	3	2	2	3	4	4	3	1	3	4	2	31	Baik
11	IRF	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	25	Baik
12	MAR	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	38	Sangat baik
13	MI	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	25	Baik
14	NAC	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	41	Sangat baik
15	OTH	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	32	Baik
16	SAT	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	37	Sangat Baik
17	TRS	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	30	Baik
18	FAP	3	1	3	4	4	2	4	2	2	3	4	32	Baik
19	AKY	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41	Sangat baik
20	RSP	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	25	Baik
21	ANA	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	35	Sangat Baik
22	ASP	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	29	Baik

23	NGP	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	24	Baik
	Jumlah	66	56	68	57	70	70	72	57	60	70	76	722	
	Rata-rata	2,86	2,43	2,95	2,47	3,04	3,04	3,13	2,47	2,60	3,04	3,30	31,39	
	Jumlah rata-rata	31,39											Baik	

Semarang, 23 Februari 2015

Observer



Nitalia Winati W

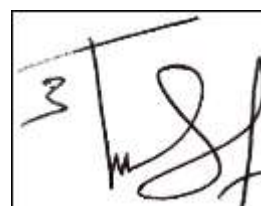
NIP. 1401411018

HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AG	4	3	3	3	13	Sangat Baik
2	ANG	1	3	3	1	8	Cukup
3	BAG	4	3	4	3	14	Sangat baik
4	BEL	3	2	1	2	8	Baik
5	DEV	3	1	3	1	8	Baik
6	DHE	4	3	4	3	14	Sangat Baik
7	DIN	3	2	3	3	11	Baik
8	DIT	3	3	4	4	14	Sangat Baik
9	EVP	2	4	3	1	10	Baik
10	FEB	4	4	4	2	14	Sangat Baik
11	IRF	1	4	3	3	11	Baik
12	MAR	4	4	2	4	14	Sangat Baik
13	MI	2	2	4	1	9	Baik
14	NAC	4	4	2	3	13	Sangat Baik
15	OTH	3	4	1	3	11	Baik
16	SAT	4	4	4	2	14	Sangat Baik
17	TRS	4	2	3	4	13	Sangat Baik
18	FAP	3	1	4	1	9	Baik
19	AKY	4	4	2	4	14	Sangat baik
20	RSP	2	2	1	4	9	Baik
21	ANA	2	4	4	2	12	Baik
22	ASP	3	1	2	4	10	Baik
23	NGP	3	4	2	4	13	Sangat Baik
Jumlah		70	68	66	62	266	
Rata-rata		3,04	2,95	2,86	2,69	11,54	
Jumlah rata-rata		11,54					Baik

Semarang, 23 Februari 2015

Observer



Tri Susanto

NIM. 1401411355

HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Kriteria
		1	2	3		
1	AG	3	4	4	11	Sangat Baik
2	ANG	2	1	3	6	Cukup
3	BAG	3	4	3	10	Baik
4	BEL	4	4	2	10	Baik
5	DEV	2	3	2	7	Baik
6	DHE	3	4	4	11	Sangat Baik
7	DIN	1	4	2	7	Baik
8	DIT	4	3	3	10	Baik
9	EVP	3	1	3	7	Baik
10	FEB	3	4	1	8	Baik
11	IRF	2	2	4	8	Baik
12	MAR	4	3	4	11	Baik
13	MI	1	2	3	6	Cukup
14	NAC	4	3	4	11	Sangat Baik
15	OTH	4	3	4	11	Sangat Baik
16	SAT	3	4	3	10	Baik
17	TRS	4	3	1	8	Baik
18	FAP	1	4	4	9	Baik
19	AKY	4	4	3	11	Sangat Baik
20	RSP	1	3	3	7	Baik
21	ANA	4	4	3	11	Sangat Baik
22	ASP	4	3	2	9	Baik
23	NGP	4	1	4	9	Baik
Jumlah		68	71	69	208	
Rata-rata		2,95	3,08	3,00	9,03	
Jumlah rata-rata		8,03				Baik

Semarang, 23 Februari 2015

Observer



Widya Riana Dewi

NIM. 1401411329

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
MODEL NHT DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO KOTA SEMARANG
SIKLUS III

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang
 Kelas/ Semester : V/ II
 Hari/ Tanggal : Senin/ 26 Februari 2015
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1	Mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka)	1. Mengucapkan salam	√				√	4
		2. Melakukan presensi	√					
		3. Berdoa	√					
		4. Mengkondisikan siswa	√					
2	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa.	√				√	4
		2. Memberikan apersepsi.	√					
		3. Memberikan motivasi.	√					
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√					

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
3.	Menampilkan video pembelajaran(keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian video dengan materi	√				√	4
		2. Menarik perhatian siswa	√					
		3. Gambar dan suara terlihat jelas	√					
		4. Alokasi video tidak terlalu panjang	√					
4	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai penayangan video (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa.	√			√		3
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas.	√					
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar	√					
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir menjawab pertanyaan						
5.	Guru menjelaskan materi pokok(keterampilan menjelaskan)	1. Penjelasan sesuai media yang digunakan	√			√		3
		2. Menggunakan bahasa yang baik dan jelas						
		3. Menguasai materi pembelajaran	√					
		4. Sesuai tujuan pembelajaran	√					
6.	Membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen dan memberi nomor kepalasetiap anggota kelompok (keterampilan menggunakan variasi)	1. Menjelaskan aturan dalam NHT dan membagi nomer kepala kepada setiap anggota kelompok	√				√	4
		2. Membagi kelompok secara heterogen	√					
		3. Suasana kondusif saat membagi kelompok	√					

No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		4. Mengatur siswa dalam berkelompok	√					
7.	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	1. Memusatkan perhatian siswa saat diskusi	√			√		4
		2. Guru mengunjungi setiap kelompok	√					
		3. Memberikan acuan jawaban	√					
		4. Membimbing agar siswa bekerjasama	√					
8.	Membimbing siswa untuk menciptakan suasana kelas tetap kondusif (keterampilan mengelola kelas)	1. Menegur siswa apabila ada yang ramai	√			√		3
		2. Membatasi siswa untuk keluar kelas	√					
		3. Guru tidak meninggalkan kelas	√					
		4. Fokus pada diskusi siswa						
9.	Memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok (keterampilan mengelola kelas)	1. Memotivasi siswa agar berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya.	√				√	4
		2. Mengatur presentasi kelas dengan teratur	√					
		3. Memberikan kesempatan yang sama kepada kelompok lain untuk menyampaikan tanggapannya.	√					
		4. Meluruskan jawaban siswa.	√					
10	Guru memberikan penguatan (keterampilan penguatan)	1. Penguatan verbal (berupa kata-kata positif, seperti bagus, pintar, hebat)	√			√		3
		2. Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.						


No	Indikator	Desriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		3. Penguatan berupa tanda benda (<i>reward</i>)	√					
		4. Penguatan gestural (dengan ekspresi tubuh, acungan jempol)	√					
11	Guru merumuskan kesimpulan dan memberikan evaluasi. (keterampilan menutup pelajaran)	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.	√			√		3
		2. Memberikan penilaian.						
		3. Menyimpulkan hasil pembelajaran	√					
		4. Memberikan tugas rumah.	√					
Jumlah								39

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Kualifikasi
$33,5 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat Baik (A)	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 33,5$	Baik (B)	Tuntas
$10,5 \leq \text{skor} < 22$	Cukup (C)	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 10,5$	Kurang (D)	Tidak tuntas

Semarang, 26 Februari 2015

Observer



Florebita Surasmi, S.Pd
NIP. 196106051981042001

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Skor Tiap Indikator											Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AG	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42	Sangat baik
2	ANG	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	27	Baik
3	BAG	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	40	Sangat baik
4	BEL	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	32	Baik
5	DEV	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	28	Baik
6	DHE	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37	Sangat Baik
7	DIN	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	38	Sangat Baik
8	DIT	4	4	4	1	2	3	4	3	3	2	4	34	Sangat Baik
9	EVP	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	29	Baik
10	FEB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	Sangat Baik
11	IRF	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	27	Baik
12	MAR	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	41	Sangat baik
13	MI	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	29	Sangat Baik
14	NAC	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41	Sangat baik
15	OTH	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	4	33	Baik
16	SAT	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	39	Sangat Baik
17	TRS	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	37	Sangat Baik
18	FAP	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	38	Sangat Baik
19	AKY	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42	Sangat baik
20	RSP	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3	3	33	Baik
21	ANA	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	39	Sangat Baik
22	ASP	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	35	Sangat Baik

23	NGP	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	30	Baik
	Jumlah	76	70	80	66	79	76	77	63	71	74	80	812	
	Rata-rata	3,30	3,04	3,47	2,86	3,43	3,30	3,34	2,73	3,08	3,21	3,47	35,30	
	Jumlah rata-rata	35,30											Sangat Baik	

Semarang, 26 Februari 2015

Observer



Nitalia Winati W

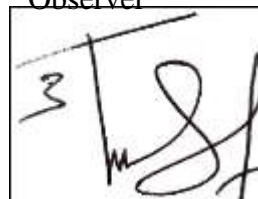
NIP. 1401411018

HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AG	4	4	4	3	15	Sangat Baik
2	ANG	3	2	2	2	9	Baik
3	BAG	4	4	4	3	15	Sangat baik
4	BEL	3	3	3	2	11	Baik
5	DEV	3	2	2	3	10	Baik
6	DHE	3	4	4	4	15	Sangat Baik
7	DIN	4	2	3	4	13	Sangat Baik
8	DIT	3	3	4	4	14	Sangat Baik
9	EVP	3	3	2	4	12	Sangat Baik
10	FEB	3	4	4	2	13	Sangat Baik
11	IRF	2	2	3	1	8	Baik
12	MAR	2	4	4	4	14	Sangat Baik
13	MI	3	3	3	4	13	Sangat Baik
14	NAC	4	4	4	3	15	Sangat Baik
15	OTH	4	3	2	2	11	Baik
16	SAT	4	4	4	4	16	Sangat Baik
17	TRS	3	3	4	4	14	Sangat Baik
18	FAP	3	4	3	4	14	Sangat Baik
19	AKY	4	4	4	3	15	Sangat baik
20	RSP	3	4	3	1	11	Baik
21	ANA	4	4	4	3	15	Sangat Baik
22	ASP	4	4	3	2	13	Sangat Baik
23	NGP	4	4	3	1	12	Sangat Baik
Jumlah		77	78	76	67	298	
Rata-rata		3,34	3,39	3,30	2,91	12,95	
Jumlah rata-rata		12,95					Sangat Baik

Semarang, 26 Februari 2015

Observer



Tri Susanto

NIM. 1401411355

HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Kriteria
		1	2	3		
1	AG	4	3	4	11	Sangat Baik
2	ANG	4	3	4	11	Sangat Baik
3	BAG	3	4	4	11	Sangat Baik
4	BEL	3	3	4	10	Baik
5	DEV	4	2	4	10	Baik
6	DHE	3	4	4	11	Sangat Baik
7	DIN	4	4	3	11	Sangat Baik
8	DIT	4	4	3	11	Sangat Baik
9	EVP	3	4	2	9	Baik
10	FEB	3	4	4	11	Sangat Baik
11	IRF	2	3	4	9	Baik
12	MAR	4	4	4	12	Sangat Baik
13	MI	3	3	4	10	Baik
14	NAC	4	4	3	11	Sangat Baik
15	OTH	4	4	3	11	Sangat Baik
16	SAT	4	3	3	10	Baik
17	TRS	4	4	4	12	Sangat Baik
18	FAP	4	4	2	10	Baik
19	AKY	4	3	4	11	Sangat Baik
20	RSP	3	4	4	11	Sangat Baik
21	ANA	4	4	3	11	Sangat Baik
22	ASP	4	2	4	10	Baik
23	NGP	4	4	4	12	Sangat Baik
Jumlah		83	81	82	246	
Rata-rata		3,60	3,52	3,56	10,69	
Jumlah rata-rata		10,69				Sangat Baik

Semarang, 26 Februari 2015

Observer



Widya Riana Dewi

NIM. 1401411329

LAMPIRAN 5
HASIL BELAJAR

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AG	72	Tuntas
2	ANG	40	Tidak tuntas
3	BAG	88	Tuntas
4	BEL	64	Tuntas
5	DEV	44	Tidak tuntas
6	DHE	56	Tidak tuntas
7	DIN	56	Tidak tuntas
8	DIT	64	Tuntas
9	EVP	44	Tidak tuntas
10	FEB	76	Tuntas
11	IRF	48	Tidak Tuntas
12	MAR	92	Tuntas
13	MI	44	Tidak tuntas
14	NAC	72	Tuntas
15	OTH	92	Tuntas
16	SAT	64	Tuntas
17	TRS	84	Tuntas
18	FAP	72	Tuntas
19	AKY	76	Tuntas
20	RSP	40	Tidak tuntas
21	ANA	60	Tuntas
22	ASP	60	Tuntas
23	NGP	44	Tidak tuntas
Nilai Tertinggi		40	
Nilai Terendah		92	
Jumlah		1452	
Rata-rata		63,13	

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AG	96	Tuntas
2	ANG	40	Tidak tuntas
3	BAG	88	Tuntas
4	BEL	72	Tuntas
5	DEV	56	Tidak tuntas
6	DHE	72	Tuntas
7	DIN	56	Tidak tuntas
8	DIT	72	Tuntas
9	EVP	64	Tuntas
10	FEB	68	Tuntas
11	IRF	56	Tidak tuntas
12	MAR	96	Tuntas
13	MI	52	Tidak tuntas
14	NAC	92	Tuntas
15	OTH	88	Tuntas
16	SAT	96	Tuntas
17	TRS	72	Tuntas
18	FAP	84	Tuntas
19	AKY	88	Tuntas
20	RSP	52	Tidak tuntas
21	ANA	68	Tuntas
22	ASP	60	Tuntas
23	NGP	60	Tuntas
Nilai Tertinggi		40	
Nilai Terendah		96	
Jumlah		1648	
Rata-rata		71,65	

Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AG	88	Tuntas
2	ANG	56	Tidak tuntas
3	BAG	96	Tuntas
4	BEL	100	Tuntas
5	DEV	60	Tuntas
6	DHE	88	Tuntas
7	DIN	96	Tuntas
8	DIT	88	Tuntas
9	EVP	56	Tidak tuntas
10	FEB	80	Tuntas
11	IRF	72	Tuntas
12	MAR	100	Tuntas
13	MI	88	Tuntas
14	NAC	100	Tuntas
15	OTH	96	Tuntas
16	SAT	92	Tuntas
17	TRS	84	Tuntas
18	FAP	92	Tuntas
19	AKY	92	Tuntas
20	RSP	64	Tuntas
21	ANA	100	Tuntas
22	ASP	84	Tuntas
23	NGP	56	Tidak tuntas
Nilai Tertinggi		56	
Nilai Terendah		100	
Jumlah		1928	
Rata-rata		83,82	

Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

No	Nama	Hasil Belajar Siklus		
		1	2	3
1	AG	72	96	88
2	ANG	40	40	56
3	BAG	88	88	96
4	BEL	64	72	100
5	DEV	44	56	60
6	DHE	56	72	88
7	DIN	56	56	96
8	DIT	64	72	88
9	EVP	44	64	56
10	FEB	76	68	80
11	IRF	48	56	72
12	MAR	92	96	100
13	MI	40	52	88
14	NAC	72	92	100
15	OTH	92	88	96
16	SAT	64	96	92
17	TRS	84	72	84
18	FAP	72	84	92
19	AKY	76	88	92
20	RSP	40	52	64
21	ANA	60	68	100
22	ASP	60	60	84
23	NGP	44	60	56
Nilai Terendah		40	40	56
Nilai Tertinggi		92	96	100
Jumlah		1452	1648	1928
Rata-rata		63,13	71,65	83,82

LAMPIRAN 6
CATATAN LAPANGAN

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

Siklus I

Ruang Kelas : V

Nama Guru : Muhammad Hasbi A

Hari/Tanggal : Senin, 16 Februari 2015

Pukul : 07.30-09.00

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran IPS materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang melalui model NHT dengan media Video Pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” kemudian guru memberikan apersepsi mengenai materi, ada beberapa siswa tidak menjawab apersepsi. Guru menayangkan video pembelajaran dan menerangkan materi kepada siswa tetapi terdapat beberapa siswa yang gaduh. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Saat pembagian kelompok terdapat beberapa siswa yang masih tidak mengikuti aturan guru. Guru membimbing siswa saat kegiatan diskusi berlangsung. Saat pelaksanaan diskusi tidak seluruh anggota kelompok ikut berdiskusi, siswa gaduh sendiri dan menggambar semaunya. Guru menunjuk nomor kepala siswa untuk membacakan hasil diskusinya. Pada pembacaan presentasi guru mendampingi siswa di depan kelas namun siswa masih kurang percaya diri dan suara tidak lantang. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama.

Saat mengerjakan evaluasi siswa terdapat melakukan kecurangan dengan mencontek buku dan jawaban temannya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Semarang, 16 Februari 2015

Observer



Feri Ardi Setyawan

NIM. 1401411248

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

Siklus II

Ruang Kelas : V

Nama Guru : Muhammad Hasbi A

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Pukul : 07.30-09.00

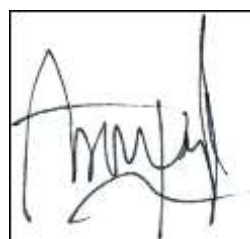
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh peristiwa sekitar proklamasi pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang melalui model NHT dengan media Video Pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” kemudian memberikan apersepsi kepada siswa, sebagian besar siswa telah menjawab apersepsi dari guru. Guru menampilkan media video pembelajaran dan menerangkan materi pokok. Masih terdapat siswa yang gaduh dan tidak mendengarkan guru. Guru membentuk kelompok menjadi 5. Siswa telah mengikuti arahan guru dalam berkelompok. Pada saat pelaksanaan diskusi siswa melakukan diskusi bersama temannya walaupun ada beberapa siswa yang gaduh. Guru menunjuk nomor kepala siswa untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas kemudian guru membahas jawaban siswa. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif. Siswa mengerjakan evaluasi mulai tenang dan

mengerjakan secara mandiri. Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi, mereka gaduh mengganggu temannya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Semarang, 23 Februari 2015

Observer

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and appears to read 'Aditya Ludfiyan'.

Aditya Ludfiyan

NIM. 1401411289

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN

Judul:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

Siklus III

Ruang Kelas : V

Nama Guru : Muhammad Hasbi A

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Februari 2015

Pukul : 09.30-10.00

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran IPS materi perilaku menghargai jasa tokoh sekitar proklamasi pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang melalui model NHT dengan media Video Pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. Guru bersama siswa menyanyikan “Indonesia Pusaka” kemudian memberikan apersepsi mengenai materi, siswa antusias menjawab. Guru menampilkan video pembelajaran dan menjelaskan materi pokok kepada siswa. Siswa sudah tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok. Siswa tenang dan patuh mengikuti perintah guru. Kegiatan diskusi berjalan dengan kondusif dan pemaparan hasil diskusi siswa mulai percaya diri dengan suara lantang. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan

mandiri dan tenang. Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.

Semarang, 26 Februari 2015

Observer

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and appears to read 'Aditya Ludfiyan'.

Aditya Ludfiyan

NIM. 1401411289

LAMPIRAN 7
ANGKET RESPON SISWA

Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I

No	Nama	Pertanyaan									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	AG	√		√		√			√	√	
2	ANG		√		√		√	√			√
3	BAG	√		√		√			√	√	
4	BEL	√		√		√			√	√	
5	DEV	√			√		√	√			√
6	DHE	√		√		√			√	√	
7	DIN	√		√		√		√		√	
8	DIT	√		√		√			√	√	
9	EVP		√	√			√	√			√
10	FEB	√		√		√			√	√	
11	IRF		√	√			√	√		√	
12	MAR	√		√		√			√	√	
13	MI	√		√			√	√			√
14	NAC	√		√		√			√	√	
15	OTH	√		√			√	√			√
16	SAT	√		√		√			√	√	
17	TRS	√		√		√			√	√	
18	FAP	√		√		√			√	√	
19	AKY	√		√		√			√	√	
20	RSP		√		√		√	√			√
21	ANA	√		√		√			√	√	
22	ASP	√		√			√	√			√
23	NGP		√		√		√	√		√	
Jumlah		18	4	18	4	14	9	10	13	16	7
Rata-rata		78%	22%	78%	22%	60%	40%	43%	57%	69%	31%
Jumlah Rata-rata		Ya					66%				
		Tidak					34%				

Semarang, 16 Februri 2015

Observer



Muhammad Hasbi. A

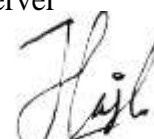
NIM. 1401411086

Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II

No	Nama	Pertanyaan										
		1		2		3		4		5		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	AG	√		√		√			√	√		
2	ANG		√		√		√	√		√		
3	BAG	√		√		√			√	√		
4	BEL	√		√		√			√	√		
5	DEV	√			√		√	√			√	
6	DHE	√		√		√			√	√		
7	DIN	√		√		√		√		√		
8	DIT	√		√		√			√	√		
9	EVP		√	√			√	√			√	
10	FEB	√		√		√			√	√		
11	IRF		√	√			√	√		√		
12	MAR	√		√		√			√	√		
13	MI	√		√		√		√			√	
14	NAC	√		√		√			√	√		
15	OTH	√		√		√		√			√	
16	SAT	√		√		√			√	√		
17	TRS	√		√		√			√	√		
18	FAP	√		√		√			√	√		
19	AKY	√		√		√			√	√		
20	RSP		√		√		√		√	√		
21	ANA	√		√		√			√	√		
22	ASP	√		√		√		√			√	
23	NGP	√		√		√		√		√		
Jumlah		19	3	19	3	18	5	9	14	18	5	
Rata-rata		82%	18%	82%	18%	78%	22%	40%	60%	78%	22%	
Jumlah Rata-rata		Ya						73%				
		Tidak						27%				

Semarang, 16 Februari 2015

Observer



Muhammad Hasbi. A

NIM. 1401411086

Hasil Observasi Respon Siswa Siklus III

No	Nama	Pertanyaan									
		1		2		3		4		5	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	AG	√		√		√			√	√	
2	ANG		√	√		√		√		√	
3	BAG	√		√		√			√	√	
4	BEL	√		√		√			√	√	
5	DEV	√			√		√	√		√	
6	DHE	√		√		√			√	√	
7	DIN	√		√		√		√		√	
8	DIT	√		√		√			√	√	
9	EVP		√	√			√	√		√	
10	FEB	√		√		√			√	√	
11	IRF		√	√			√	√		√	
12	MAR	√		√		√			√	√	
13	MI	√		√		√			√		√
14	NAC	√		√		√			√	√	
15	OTH	√		√		√			√		√
16	SAT	√		√		√			√	√	
17	TRS	√		√		√			√	√	
18	FAP	√		√		√			√	√	
19	AKY	√		√		√			√	√	
20	RSP	√			√	√			√	√	
21	ANA	√		√		√			√	√	
22	ASP	√		√		√			√	√	
23	NGP	√		√		√		√		√	
Jumlah		20	3	21	2	20	3	6	17	21	2
Rata-rata		86%	14%	91%	9%	86%	14%	27%	73%	91%	9%
Jumlah Rata-rata		Ya						76%			
		Tidak						24%			

Semarang, 26 Februari 2015

Observer



Muhammad Hasbi. A

NIM. 1401411086

LAMPIRAN 8
LEMBAR HASIL BELAJAR
SISWA

Siklus I

Nilai Terendah

235
27

Lampiran 6

Nama : Angger Dian Purwa

No Abs : 2

Kelas : V

EVALUASI

40

L. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

F. Peristiwa peristiwa sekitar proklamasi berikut ...

X Peristiwa di Dalam

X Peristiwa Kejujangan

c. Peristiwa Tak proklamasi

d. Peristiwa 6-30 SPSKI

2. In. Soekarno dan Mohi Hatta di cetak dan disertai dengan peristiwa ...

a. Peristiwa tak proklamasi

b. Peristiwa 6-30 SPSKI

c. Peristiwa di Dalam

X Peristiwa kejujangan

3. Pada tanggal 12 Agustus 1945 IR Soekarno, Rdjiman wedjodiningrat, Mohi Hatta menemahi undangan kabinet Fremachi di ...

a. Belanda

b. Jepang

c. Perancis

X Vietnam

4. Hironoma dan Nagasaki di bom oleh sekutu pada tanggal ...

a. 9 dan 7 Agustus 1945

b. 6 dan 8 Agustus 1945

X 6 dan 9 Agustus 1945

d. 6 dan 10 Agustus 1945

F. Kelompok muda yang diwakili oleh Wikana dan Duryono menemahi Soekarno memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal

X 14 Agustus 1945

b. 15 Agustus 1945

c. 16 Agustus 1945

d. 17 Agustus 1945

F. Golongan tua sebelum memproklamasikan luas melalui rapat ...

a. PPSKI

X BPPPSKI

X Kongres

d. Persepsi

7. Soekarno dan Mohi Hatta di cetak ke kejujangan oleh golongan muda berwujud ...

a. Melakari dari

b. Tidak diambil jawa

X Menunjukkan dari peristiwa jawa

d. Amarna dari wargi

F. Peristiwa tak proklamasi terjadi di rumah Laksamana Tadashi Maeda berwujud di ...

a. Jl. Pajajaran Timur No 50 Jakarta

b. Jl. Inara Binjai Nomor 1 Jakarta

c. Jl. Soekarno-Hatta 21 Jakarta

X Jl. Seopono No 2 Jakarta

F. Proklamasi kemerdekaan dilakukan di rumah Soekarno yang berwujud di ...

a. Jl. Pajajaran Timur No 50 Jakarta

X Jl. Inara Binjai Nomor 1 Jakarta

c. Jl. Soekarno-Hatta 21 Jakarta

d. Jl. Seopono No 2 Jakarta

10. Proklamasi kemerdekaan dilakukan pada tanggal ...

a. 14 Agustus 1945

b. 15 Agustus 1945

c. 16 Agustus 1945

X 17 Agustus 1945

B. Lemari

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi!
2. Mengapa Ir. Soekarno dan Mohi Hatta dituntaskan ke Rengasdengklok?
3. Mengapa Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Rajiman Wirjodarmanto di penggil jendral tersandi ke Dalat?
4. Mengapa golongan muda tidak mengizinkan proklamasi dilaksanakan tepat PPKI?
5. Tuliskan esai untuk proklamasi Kemerdekaan RI!

1. Golongan tua dan muda ^{Jawab}

2. karena diculik dan diasingkan

3. dibawa ke Jepang

4. mengalami proklamasi

5. Jepang dan Belanda

Nilai Tertinggi

8415
2015
2015

Lampiran 9

Nama : Pah
No Abs : KR12
Kelas : V

(92)

evaluasi

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi antara ...

a. Peristiwa di Dalam
1. Peristiwa Rengasdengklok
1. Peristiwa Teks proklamasi
1. Peristiwa G-30 SRPKI

2. Soekarno dan Moh Hatta di dalam dan di luar negeri merupakan peristiwa ...

a. Peristiwa teks proklamasi
b. Peristiwa G-30 SRPKI
c. Peristiwa di Dalam
1. Peristiwa Rengasdengklok

3. Pada tanggal 12 Agustus 1945 IR Soekarno, Rajiman woodyuditingrat, Moh Hatta memelihara sambutan Jenderal Terence di ...

a. Belanda
b. Jepang
c. Perancis
1. Vietnam

4. Hiroshima dan Nagasaki di bom oleh sekutu pada tanggal ...

a. 6 dan 7 Agustus 1945
b. 6 dan 8 Agustus 1945
1. 6 dan 9 Agustus 1945
d. 6 dan 10 Agustus 1945

Kedompokan siswa yang diwakili oleh Wilmana dan Darwis meminta Soekarno menyetujui kemerdekaan kemerdekaan pada tanggal ...

14 Agustus 1945
15 Agustus 1945
16 Agustus 1945
17 Agustus 1945

6. Golongan tua sebelum menyetujui kemerdekaan harus melalui rapat ...

1. PRKI
b. BRU/UKI
c. Kesengaman
d. Panitia

7. Soekarno dan Moh Hatta di dalam ke Rengasdengklok oleh golongan muda bertujuan untuk ...

a. Melorotan diri
b. Tidak diambil Jepang
1. Menghindarkan dari pengaruh Jepang
d. Asuransi dari senjata

8. Peristiwa teks proklamasi berada di rumah Laksamana Tirdulu Marud berwujud di ...

a. Jl. Pegangsaan Timur No 56 Jakarta
1. Jl. Imam Bonjol Nomor 1 Jakarta
c. Jl. Soekarno-hatta 21 Jakarta
d. Jl. Soepomo No 2 Jakarta

9. Proklamasi kemerdekaan dibacakan di rumah Soekarno yang berwujud di ...

a. Jl. Pegangsaan Timur No 56 Jakarta
1. Jl. Imam Bonjol Nomor 1 Jakarta
c. Jl. Soekarno-hatta 21 Jakarta
d. Jl. Soepomo No 2 Jakarta

10. Proklamasi kemerdekaan dibacakan pada tanggal ...

a. 14 Agustus 1945
b. 15 Agustus 1945
c. 16 Agustus 1945
1. 17 Agustus 1945

II. Uraian

Lampirkanlah pertanyaan di bawah ini dengan benar ! **Dulief, Golong, dan Munggi** adalah kelompok yang melakukan aksi demonstrasi, penanaman, dan aksi protes massa. Kegiatan ini

- 3 1. Sebagai perwujudan gerakan untuk pemertama **menyebarkan pesan**
- 3 2. Mengapa Ir. Soekarno dan Mohi Hatta dituntut ke Rengasdengklok? **menyuarakan perjuangan**
- 9 3. Mengapa Ir. Soekarno, Moh. Hatta, R. Aidit, dan W. Sudirman di penjara **untuk memprotes pemerintah**
- 5 4. Mengapa golongan muda tidak meninggalkan pemertama dilakukan **untuk PRCT' kerusi kerusi**
- 3 5. Tulislah teks naskah pemertama Kemerdekaan RI!

Proklamasi
 Kami Bangsa-Indonesia sebagai
 Masyarakat Konstitusional telah berlutut yang
 Mengenal Bangsa dan kelakuan para para lain lain
 Di samping itu sebagai orang-orang Indonesia dan dalam
 tempo yang singkat-singkatnya

d. Bahai Inggil

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? *Ir. Sukarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo, Soekarno, Soeharto*
2. Sebutkan tokoh yang mengibarkan bendera Merah Putih? *Pattimura*
3. Mengapa orang Jepang yang caranya dijadikan contoh untuk memproklamasikan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia baru membantu perjuangan bangsa Indonesia? *dikawatir oleh Persekutuan Bangsa-Bangsa*
4. Jelaskan yang kamu ketahui peran Ir. Soekarno dan Moh. Hatta? *menentukan sidang*
5. Ciri-ciri keribad adalah apa yang keribad? *Ir. Sukarno tidak memproklamasikan*

Nilai Tertinggi

Lampiran 6

Nama : Moh

No Abs : 2

Kelas : V

96

evaluasi

L. Berilah tanda alang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Gambar di samping adalah tokoh bernama...

a. Moh. Hatta c. Ahmad Subarjo
 b. Soekarno d. Bung Tomo

2. Gambar di samping adalah tokoh bernama...

a. Moh. Hatta b. Ahmad Subarjo
 b. Ir. Soekarno d. Bung Tomo

3. Tokoh yang menandatangani ketetapan Jepang kepada sekutu dan menandatangani Soekarno-Hatta untuk segera memproklamasikan adalah...

a. Soeta Sisler
 b. Ahmad Subarjo
 c. Chiroki Saeki
 d. Willem

4. Pamanuan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia di tulisanya...

a. Ir. Soekarno
 c. Moh. Hatta

a. Lukmanur Takdirin Masduki
 c. Syarif Makhid

5. Teks Proklamasi dikawatir oleh...

a. Syarif Makhid
 b. Ahmad Subarjo
 c. Fatmawati
 d. Ir. Soekarno

6. Siapa saja bendara orotah putih diganti oleh...

a. Fatmawati
 b. Syarif Makhid
 c. Moh. Hatta
 d. Willem

7. Yang memandangkan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...

a. Ir. Soekarno
 b. Soekarno dan Moh. Hatta
 c. Moh. Hatta dan Ahmad Subarjo
 d. Ir. Soekarno dan Syarif Makhid

8. Yang menulis penamgih antara pemerintah pada hari itu pada yaitu...

a. Ir. Soekarno
 b. Ahmad Subarjo
 c. Soeta Sisler
 d. Moh. Hatta

9. Laer Hendrayanto memiliki peran dalam proklamasi yaitu...

a. Pengkaji masalah
 b. Pengajar bahasa
 c. Maturmudaur teks proklamasi
 d. Ketua golongan muda

10. Willem menepikan wakil yang menandatangani proklamasi diadukan di...

a. Semarang
 b. Bogor
 c. Jakarta

d. Buai Hengg!

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!
2. Sebutkan tokoh yang mengemukakan bendera Merah Putih?
3. Mengapa orang Jepang yang mayoritas adalah orang-orang yang memeluk agama Perak? Kemerdekaan Indonesia baru merupakan perjuangan bangsa Indonesia?
4. Adakah yang kamu ketahui peran Ir. Soekarno dan Moh. Hatta?
5. Ceritakan kembali salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi!

2. Ir. Ahmad Soeparto, Ir. Soekarno

3. Ledy Handayani

3.3. Karim Tamim Bukri Ahmad Soeparto

3.4. Ruan IR Soekarno : kata PPKI, proklamasi kemerdekaan, memandangkan itu proklamasi

Ruan wah. Hatta : Penggerak antara golongan muda dan tua, memandangkan itu proklamasi

3.5 Ruan Edharnati : mengaktifkan bendera merah putih

Siklus III
Nilai terendah

Lampiran 6

Nama : Angger Dian Duhono

No Abs : 2

Kelas : V

56

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Auli pernah menghadiri suatu pertandingan tenis. Auli belum menyaksikan jawa. Siapa Auli sebenarnya ...

- Pura-pura
- Pantang menyerah
- Bersahaja
- Kecewa

2. Auli lebih suka menggunakan pakaian dalam negeri daripada busananya tidak sebagai produk luar negeri, siapa Auli merupakan contoh ...

- Pantang menyerah
- Kerja sama
- Cinta tanah air
- Rola berkorban

Pedagogi yang memperhatikan waktu, tenaga dan pikiran untuk kemerdekaan Indonesia adalah salah satu bentuk sikap ...

- Tanggung jawab
- Bekerja keras
- Tanggung rasa
- Rela berkorban

Sikap pejuang yang perlu kita tandai kembali ...

- Pantang menyerah
- Kerjasama
- Cinta tanah air
- Bombong

Saat mengheningkan cipta sebaiknya kita ...

- Hening bersedir
- Diam saja
- Bermain dengan teman
- Mendengarkan pelajaran

Pagar dibagunnya monumen pejuang adalah untuk ...

- Mempertahki kota
- Simbol keza
- Mengingat dan mengagumi jasa pejuang
- Pembinaan moral kota

7. Auli mengunjungi museum nasional, kegiatan yang dilakukan Auli ketika berkunjung ke museum adalah ...

- Four-foto saja
- Mengetahui riwayat tokoh
- Bermain
- Berharian

8. Sebagai siswa cara melaporkan jasa pejuang proklamasi jawa ...

- Bermain
- Berwisata
- Belajar dengan tekun
- Menonton tv

Peringatan upacara proklamasi kemerdekaan diperingati setiap tanggal ...

- 15 Agustus
- 10 November
- 26 Juni
- 17 Agustus 1945

10. Perilaku yang tidak mencerminkan penghargaan jasa para pejuang jawa ...

- Ziarah di makam pejuang
- Bermain
- Mengikuti upacara peringatan kemerdekaan
- Mengunjungi rumah tokoh

Ilirisan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan alat yang pernah kita temukan dari toko perhiasan kenordahan Indonesia!
2. Sebutkan pemaka yang mengamati jasa-jasa toko perhiasan perhiasan Indonesia!
3. Kaitkan alat kedokteran pada toko perhiasan dengan pengetahuan yang kalian miliki!

Jawab

- 3 1. Cinta tanah air, rela berkorban
- 3 2. membeli upacara perhiasan: kenordahan, menandakan pahlawan dan zarah ke makam pahlawan.
- 3 3. Cinta tanah air = melestarikan budayanya
Rela berkorban = membantu tetangga yg ketagihan

Nilai Tertinggi

Lampiran 6

Nama : Rasya

No Absen : 1

Kelas : V

100

evaluasi

K. Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Aadi pernah mengikuti suatu pertandingan angkat besi dalam pertandingan junior. Silap Aadi setelahnya ...
 - a. Pula am
 - a. Puntung menyerah
 - c. Bernasib
 - d. Kocor
2. Ani melihat ada penggunaan produk dalam negeri meskipun bahannya tidak sebagai produk luar negeri, atau Ani memberikan contoh ...
 - a. Puntung menyerah
 - b. Kerja sama
 - c. Cita tanah air
 - d. Bela budidaya
3. Pahlawan yang mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk kemerdekaan Indonesia adalah salah satu bentuk silap ...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Beraja kena
 - c. Tanggung rasa
 - d. Rela berkorban
4. Silap pahlawan yang perlu kita salatkan kembali ...
 - a. Puntung menyerah
 - b. Kerja sama
 - c. Cita tanah air
 - d. Seimbang

5. Saat mengembangkan slogan aktivitas kita ...
 - a. Horat bendem
 - b. Dism saja
 - c. Bermain dengan teman
 - d. Mendukung pahlawan
6. Fungsi utamanya monumen pahlawan adalah untuk ...
 - a. Mengetukuk kita
 - b. Simbol kita
 - c. Mengingat dan menghargai jasa pahlawan
 - d. Peringatan antar kita
7. Ani mengunjungi museum nasional, kegiatan yang dilakukan Ani ketika berkunjung ke museum selanjutnya ...
 - a. Foto-foto saja
 - b. Mengetukuk orang-orang
 - c. Bermain
 - d. bersenda
8. Sebagai sarana cara menghormati jasa pahlawan proklamasi yaitu ...
 - a. Bermain
 - b. Berolakan
 - c. Belajar dengan tekun
 - d. Menonton tv
9. Peristiwa upacara proklamasi kemerdekaan diperingati setiap tanggal ...
 - a. 15 Agustus
 - b. 10 November
 - c. 26 Juni
 - d. 17 Agustus 145
10. Perilaku yang tidak mencerminkan menghormati jasa para pahlawan yaitu ...
 - a. Ziarah di makam pahlawan
 - b. Bermain
 - c. Mengikuti upacara peringatan kemerdekaan
 - d. Menyalakan lilin di makam

II. Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Sebutkan sikap yang patut kita sadari dari tokoh problema kerentanan Indonesia? *peduli*
- 2. Sebutkan perilaku yang menghambat penyelesaian problema Indonesia?
- 3. Kutipan sikap kehidupan para tokoh problema dengan pengorbanan yang kalian alami!

Sikap baik qir = melakukan kebajikan
 Rika berakhlak = menubuhkan larangan haram

K-keros = bergaya-rejeki
 P-Meyorah = mengabdikan diri!

Berzaman karamah dan ucin, is elkan, bager dengan sumpah sumpah
 Melakukan upa cam kerendahan, dengan ka kerah
 Mengabdikan diri untuk masalah; kerendahan dan mengabdikan diri ke-ke peritiya rendah taku ka

C. ritaqan kor = mengabdikan diri pada allah
 Reta berakhlak = dalam diri
 K-keros = bergaya dgn Sumpah A2
 P-meyorah = fontawer yang emih kafa mngsion: kagadul kanda

LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI



SDN Salaman Mloyo Semarang



Berdoa bersama siswa



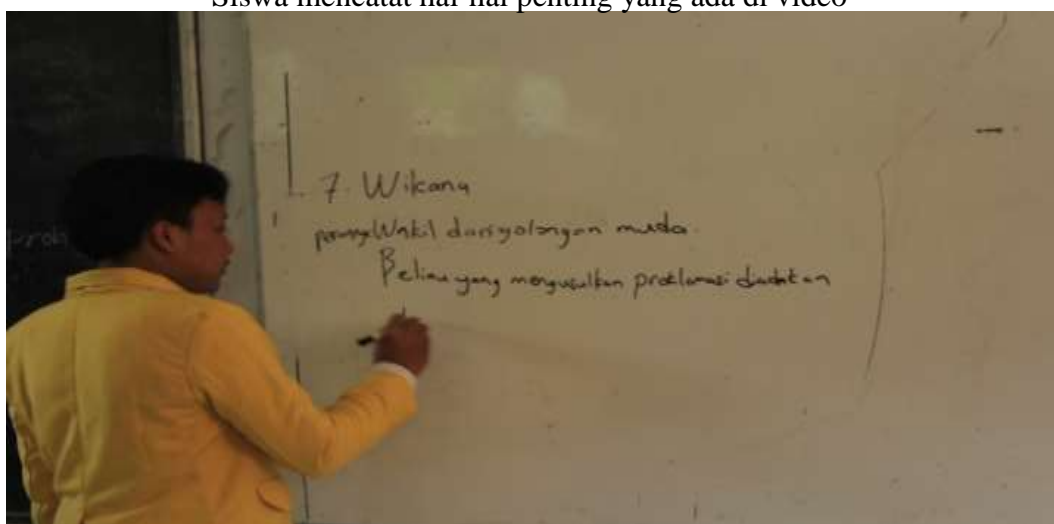
Guru memberikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi kepada siswa.



Guru menampilkan video dan siswa memperhatikan video



Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di video



Guru menjelaskan materi pokok



Guru memberi arahan membentuk kelompok



Guru mengatur siswa dalam berkelompok



Guru membagi nomor kepala kepada setiap anggota kelompok



Guru memberikan penjelasan pengisian Lembar Kerja Siswa



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa



Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami



Guru memberikan reward kepada siswa



Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa



Siswa mengerjakan soal evaluasi

LAMPIRAN 10
SURAT-SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SDN SALAMAN MLOYO

Jl. Puspowarno Tengah IV Semarang, Telp. (024) 7606992 Semarang - 50143

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 006 / II / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumiwati, S.Pd
NIP : 19671103 199603 2 002
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Salaman Mloyo UPTD Pendidikan Kec.
Semarang Barat Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasbi A.
NIM : 1401411086
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Salaman Mloyo dari tanggal 16 sampai 28 Februari 2015 dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model NHT dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Februari 2015
Kepala Sekolah
SDN Salaman Mloyo

Rumiwati, S.Pd
NIP 19671103 199603 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 LL, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 362 /UM 37-1.1/KM /2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD N Salaman Moyo
 di SD N Salaman Moyo

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUHAMMAD HASBI ASHSHIEDIEQIE
 NIM : 1401411086
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : PTK Bidang Kajian: Kualitas Pembelajaran IPS Muatan Pembelajaran:
 IPS Model Pembelajaran: NHT Media: Video Pembelajaran Kelas: V
 Lokasi: SDN Salaman Moyo Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 28 Januari 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SDN SALAMAN MLOYO

Jl. Puspowarno Tengah IV Semarang, Telp. (024) 7606992 Semarang - 50143

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424.1 / 007 / II / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumiyati, S.Pd
 NIP : 19671103 199603 2 002
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Salaman Mloyo UPTD Pendidikan Kec.
 Semarang Barat Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SDN Salaman Mloyo tahun pelajaran 2014/2015 semester II adalah sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	KKM						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	68	65	66	65	65	67	
3	Bahasa Indonesia	62	63	66	64	66	67	
4	Matematika	63	64	60	60	60	60	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	62	61	61	62	62	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	60	
7	Seni Budaya & Keterampilan	75	75	75	75	75	75	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan	75	75	75	75	75	75	
9	Bahasa Jawa	64	63	61	61	61	61	
10	KPDL			75	75	75	75	
11	Bahasa Inggris				61	61	61	

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Februari 2015

Kepala Sekolah
 SDN Salaman Mloyo



Rumiyati, S.Pd
 NIP 19671103 199603 2 002